

3997/KOM-D/SD-S1/2020

ANALISIS WACANA KRITIS TENTANG PEMBERITAAN
PEMILIHAN PRESIDEN 2019 DI
MEDIAINDONESIA.COM



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FAREZA ROZITA
NIM: 11643200270

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS WACANA KRITIS TENTANG PEMBERITAAN PILPRES 2019 DI
MEDIAINDONESIA.COM**

Disusun Oleh:

FAREZA ROZITA

NIM. 11643200270

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 5 Februari 2020

Pembimbing

Yanjós, S. IP, M. Si

NIP. 197101222007011016

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M. Si

NIP. 196911181996032001

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Fareza Rozita**
 NIM : **11643200270**
 Judul : **Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jumat**
 Tanggal : **08 Mei 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juni 2020

Dekan,



Dr. Nurdin, M.Ag
 NIP.19720429 2005011004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II



Dr. Nurdin, M.Ag
 NIP.19720429 2005011004



Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 197101222007011016

Penguji III

Penguji IV



Dr. Elfiandri, S.Ag, M.Si
 NIP. 197003121997031006



Dr Muhammad Badri, SP, M.Si
 NIP. 19819313201101004

2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Proposal dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pilpres 2019 di MediaIndonesia.com”** yang diajukan oleh saudari:

Nama : Fareza Rozita
 NIM : 11643200270
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Jurnalistik

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Telah disahkan pada

Hari : Senin
 Tanggal : 24 Juni 2019

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2019

Penguji

Usman, S.Sos, M.I.Kom

NIK. 130417119

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang menungtip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 5 Februari 2020

: Nota Dinas
 : 1 (Satu) Eksemplar
 : Pengajuan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran Perihal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna
 kesempurnaan skripsi mahasiswa berikut ini :

Nama : Fareza Rozita
 NIM : 11643200270
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 dengan judul **“ANALISIS WACANA KRITIS TENTANG PEMBERITAAN
 PILPRES 2019 DI MEDIA INDONESIA.COM”**.

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji
 dalam sidang **Munaqasah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,
 Pembimbing

Yantos, S. IP, M. Si
 NIP. 197101222007011016



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Farezta Rozita

NIM 11643200270

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin mencari sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Wacana Kritis tentang Pemberitaan Pilpres 2019 di Mediaindonesia.Com**” adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 20 Maret 2020



... membuat pernyataan

FAREZA ROZITA
NIM. 11643200270

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fareza Rozita

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com

Analisis Wacana Kritis merupakan jenis penelitian wacana analitis yang mempelajari cara kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan diberlakukan, diproduksi dan ditentang melalui teks dan pembicaraan dalam konteks sosial dan politik. Van Dijk membagi tiga tingkatan analisis, yakni struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dengan menggunakan analisis wacana kritis Tuen A. van Dijk, makna tersirat dalam suatu teks pemberitaan dapat diketahui, bagaimana suatu teks yang diproduksi mampu mencerminkan ideologi dan motif politik suatu media. Hal ini juga berkaitan dengan peran penting aktor politik Surya Paloh dalam menentukan arah pemberitaan Mediaindonesia.com. Seperti dalam teori yang menyebutkan apabila suatu media yang dimiliki oleh fungsionaris partai politik, maka akan digunakan sebagai ajang kampanye untuk kemenangan dirinya maupun dukungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana yang dibuat mampu menggambarkan ideologi dan motif politik Mediaindonesia.com dalam pemberitaan pemilihan presiden 2019 edisi Maret-April 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan lima belas berita seputar kampanye, debat dan penghitungan suara. Dari lima belas berita yang dianalisis menunjukkan bahwa Mediaindonesia.com memiliki ideologi dan motif politik tertentu dalam rangka kemenangan pasangan calon 01 dalam setiap wacana pemberitaannya. Sehingga pemberitaan pemilihan presiden yang disajikan cenderung berpihak kepada pasangan calon 01 Jokowi-Amin.

Kata kunci: Analisis wacana kritis, pemilihan presiden 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fareza Rozita
Department : Communication
Title : A Critical Discourse Analysis of 2019 Presidential Election News on Mediaindonesia.com

A critical Discourse Analysis is a type of analytical discourse research that studies the ways power, domination, and inequality are enforced, reproduced and opposed through texts and talks in social and political contexts. Van Dijk divided three levels of analysis, namely macro structure, superstructure and micro structure. Using Tuen A. van Dijk's critical discourse analysis, the meaning implied in a news text can be known and how a text produced reflects the ideology and political motives of a media. This also relates to the important role of political actor, Surya Paloh, affecting the news context of Mediaindonesia.com. When the media owned by a political party elite, it will be used as a venue for campaigning for himself. This study aims to knowt how the discourse created is able to describe the ideology and political motives of Mediaindonesia.com in reporting the March-April 2019 edition of the 2019 presidential election. This research uses a qualitative descriptive approach using fifteen news about campaigns, debates and vote counting. From the fifteen analyzed news, this study shows that Mediaindonesia.com has a certain ideology and political motives in order to win the 01 candidate on its news discourse. Therefore, the news about the presidential election on mediaindonesia.com tends to support the Jokowi-Amin or 01 candidate.

Keywords: Critical discourse analysis, 2019 presidential election.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Terutama ucapan terima kasih kepada kedua orangtua, ayahanda tercinta (alm Suharman) dan Ibu tercinta (Juli Safitri) yang terus memberikan motivasi dan tidak lelah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Berkat doa dan semangatnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Demikian pula, ucapan terima kasih kepada seluruh sanak-saudara, Pakde Karyadi, Bude Azlina, Kakak Sepupu Agidia Karina dan Nadia Citra Ayu yang telah mengasuh dan mendidik peneliti selama berada di Pekanbaru. Selanjutnya peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin. MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- peneliti selama menempuh studi Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Mardiah Rubani, S.Ag, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
 5. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi kepada peneliti.
 6. Segenap dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
 7. Terima kasih kepada orang yang sangat spesial yakni Amaruddin dan keluarga besar yakni Bapak Abdul Rahman (Alm), Ibu Darmanna, Kakak Mahira dan Adik-Adik Ainur Rahmi, Nur Aina dan Aufa Rahman yang terus memberikan motivasi, semangat dan dukungan tulus kepada peneliti.
 8. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan, Amtira Puspa Ningrum, Nadila, Nurul Ayasa, Muttaqin, Riski Rahmadi dan Rahmat Sudarman yang terus memotivasi dan mendukung peneliti selama menyelesaikan skripsi.
 9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya Konsentrasi Jurnalistik A angkatan 2017 yakni Max Olan Sadewo, Fadillah Korik, Ade Widoyo, Ade Putra, Juan Hade Guna, Edwie Yurita Sahara, Desi Saputri, Nur Putri, Nala Ratih, Riana Sa'adah, Ameliza Putri, Ayu Diah Chairani, Rio Romansyah, Olganisy, Rizki Fadilla dan seterusnya, yang telah membantu peneliti dalam memberikan ide-ide selama perkuliahan.
 10. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Suka Maju, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar yakni Dicky Ramadhani, Arif Cendekiawan, Imelda Erza, Nur Azizah, Irma Novera, Febrika Yuni, Dinda Messy, Aluna Zasari, Muhammad Syukri dan Ben Ridho Azwanda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman *Job Training* PT. Riau Pos Intermedia yakni Soleh Saputra (Pamong), Yelmi Rahayu, Arfan Effendi, Hafifah Mulyani dan Diana Sartika.
12. Terakhir, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal'alaamiin.
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang jurnalistik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 5 Januari 2020

Peneliti,

Fareza Rozita

NIM.11643200270

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR BAGAN..... viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR TABEL..... x

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Penegasan Istilah..... 5

 C. Ruang Lingkup Kajian 6

 D. Rumusan Masalah 7

 E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

 F. Sistematika Penulisan..... 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR 10

 A. Kajian Teori 10

 B. Kajian Terdahulu..... 24

 C. Kerangka Pikir 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29

 A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 29

 B. Lokasi dan Waktu Penelitian 30

 C. Subjek dan Objek Penelitian 31

 D. Sumber Data..... 31

 E. Teknik Pengumpulan Data..... 31

 F. Validitas Data..... 32

 G. Teknik Analisis Data..... 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



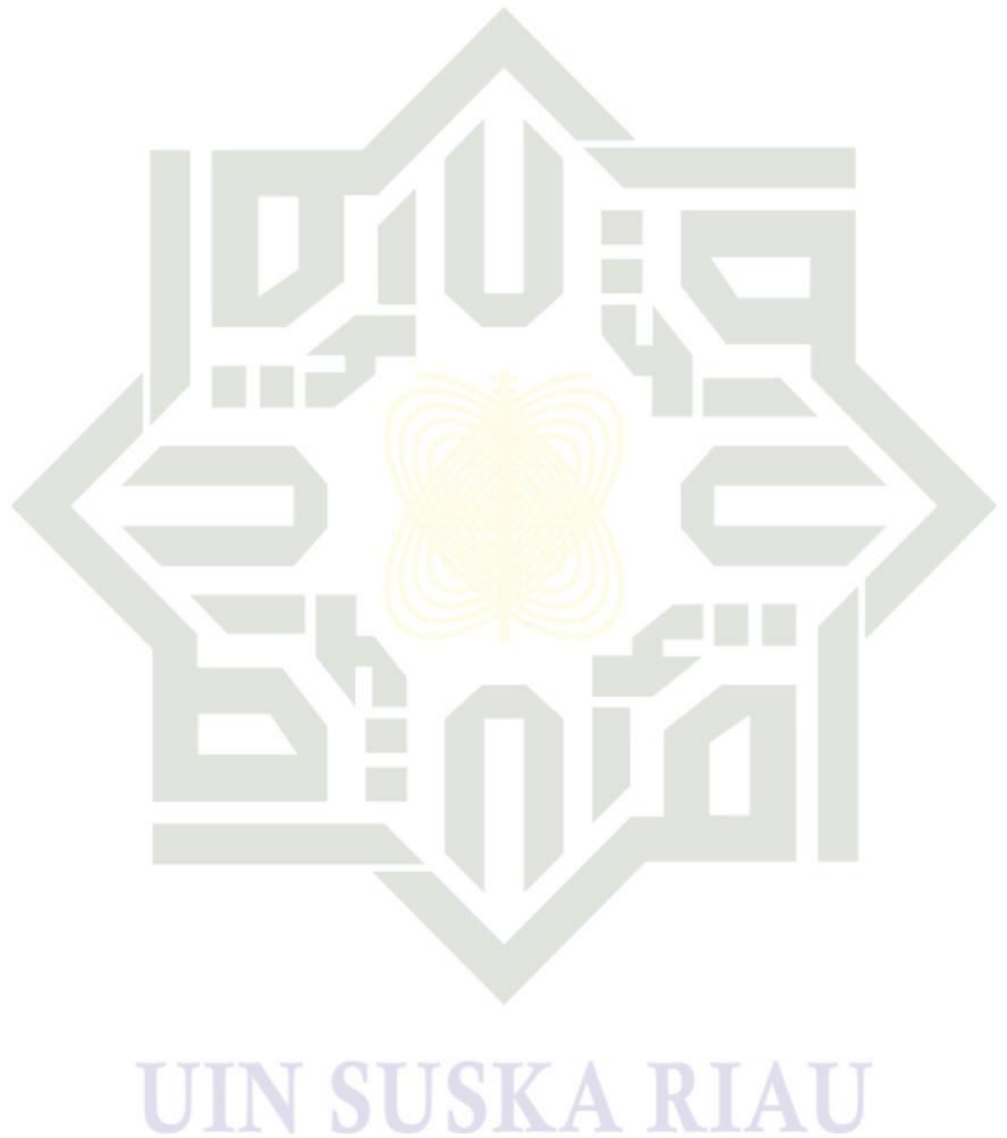
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	34
A. Sejarah dan Perkembangan Mediaindonesia.com.....	34
B. Visi dan Misi Mediaindonesia.com.....	36
C. Filosofi Logo Mediaindonesia.com	37
D. Rubrikasi Mediaindonesia.com.....	39
E. Struktur Organisasi dan Manajemen Mediaindonesia.com	40
F. Alamat Redaksi Mediaindonesia.com.....	43
BAB V LAPORAN PENELITIAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	144
BAB VI PENUTUP	158
A. Kesimpulan	158
B. Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

A	Kerangka Pikir Analisis Wacana Kritis Tuen A. van Dijk.....	28
---	---	----

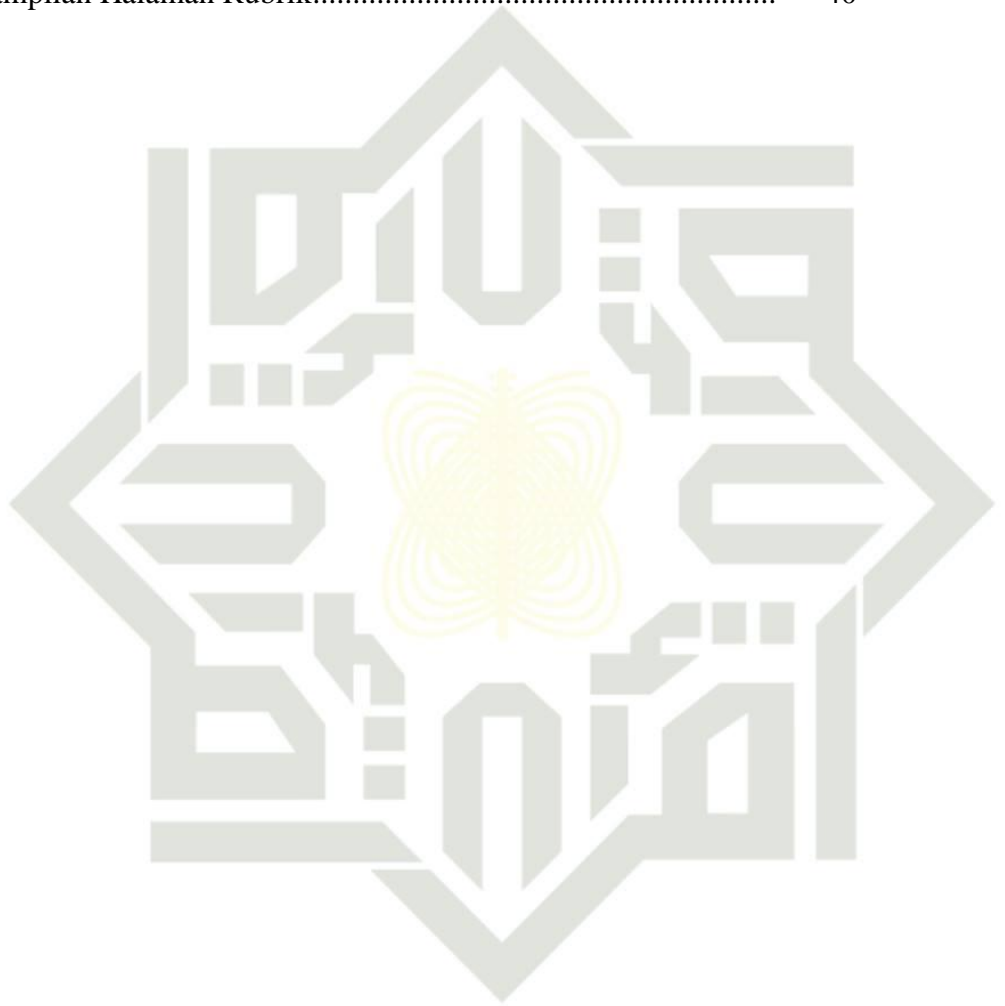


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Wacana van Dijk.....	13
Gambar 4.1	Logo Media Indonesia	38
Gambar 4.3	Tampilan Halaman Beranda	40
Gambar 4.4	Tampilan Halaman Rubrik.....	40



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Analisis Wacana Kritis van Dijk	15
Tabel 5.1	Daftar Berita Debat	45
Tabel 5.2	Teks Berita Debat 1	47
Tabel 5.3	Teks Berita Debat 2	53
Tabel 5.4	Teks Berita Debat 3	58
Tabel 5.5	Teks Berita Debat 4	64
Tabel 5.6	Teks Berita Debat 5	70
Tabel 5.7	Teks Berita Debat 6	76
Tabel 5.8	Daftar Berita Kampanye	81
Tabel 5.9	Teks Berita Kampanye 1	84
Tabel 5.10	Teks Berita Kampanye 2	90
Tabel 5.11	Teks Berita Kampanye 3	98
Tabel 5.12	Teks Berita Kampanye 4	104
Tabel 5.13	Teks Berita Kampanye 5	110
Tabel 5.14	Teks Berita Kampanye 6	118
Tabel 5.15	Daftar Berita Penghitungan Suara	122
Tabel 5.16	Teks Berita Penghitungan Suara 1	125
Tabel 5.17	Teks Berita Penghitungan Suara 2	131
Tabel 5.18	Teks Berita Penghitungan Suara 3	138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah mencatat untuk pertama kalinya Indonesia menggelar pesta demokrasi, bersamaan dengan pemilihan umum (Pemilu) serentak yang dilaksanakan pada Rabu 17 April 2019 lalu.¹ Hal ini pun begitu menyita perhatian publik, tanpa terkecuali penggiat media. Dalam hal ini seluruh media di Indonesia juga turut berperan dalam menyukseskan pelaksanaan Pemilu.

Pemilihan presiden merupakan bagian dari pelaksanaan pesta demokrasi yang paling berpengaruh dalam menentukan wajah baru Indonesia di masa mendatang, bersama presiden dan wakil presiden pilihan rakyat. Hingga memasuki tahun 2020, isu ini masih hangat dan terus menjadi perbincangan di kalangan media.

Media massa (pers) sebagai pilar keempat demokrasi setelah eksekutif, legislatif dan yudikatif, diharapkan mampu menjalankan fungsinya, yakni sebagai fungsi kontrol apabila melihat penyimpangan terhadap demokrasi dan hukum di Indonesia. Media massa merupakan media utama bagi masyarakat dalam hal pemerolehan sumber informasi dan pengetahuan, melalui segala bentuk wacana yang disajikan. Dengan begitu, maka media massa sebagai saluran komunikasi yang menjangkau khalayak luas dan dapat memengaruhi wacana publik (*public opinion*).²

Dalam pandangan kritis, media mempunyai kepentingan ekonomi, politik dan ideologi dalam mengkonstruksi realitas dan isu termasuk politik. Artinya, ketika menjalankan fungsinya, media massa tidak bisa begitu saja memberitakan realitas atau isu-isu, termasuk realitas dan isu politik. Biasanya

¹ Pingit Aria, "Pesta Demokrasi Hari Ini Indonesia Gelar Pemilu Serentak", Kata Data, 17 April 2019, <https://katadata.co.id/berita/2019/04/17/pesta-demokrasi-hari-ini-indonesia-gelar-pemilu-serentak> (diakses 8 Maret 2019).

² Heri Budiarto, *Kontestasi Politik Dalam Ruang Media (Perspektif Critical Discourse Analysis)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nuansa politis tersebut menampilkan dua kelompok tertentu yang dominan. Konflik ini akan tampil di media massa berdasarkan cara pandang mereka terhadap realitas, latar belakang dan ideologi media yang bersangkutan, serta wartawan dalam meliput berita tersebut.³

Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun ini hanya diikuti oleh dua pasangan calon saja, yaitu Joko Widodo bersama Ma'ruf Amin dari Partai PDI Perjuangan dan Prabowo Subianto bersama Sandiaga dari Partai Gerindra.

Pada kontestasi pemilihan presiden, kita dapat menyaksikan media-media yang kian berlomba, bertarung hingga saling menjatuhkan lawannya dalam setiap wacana pemberitaan, demi memenangkan aktor politik dukungannya. Tak heran, media pun mulai dijadikan sebagai alat propaganda bagi kaum elit politik tertentu. Hal itu terjadi karena media massa dipandang sebagai kekuatan yang dapat memengaruhi penerimaan publik. Secara sederhana, kontestasi dapat diartikan sebagai pertarungan berbagai macam kelompok, masing-masing memperjuangkan ideologi, nilai, solusi dan sebagainya.⁴

Pandangan kritis melihat media bukan hanya alat bagi kelompok dominan, tetapi juga memproduksi ideologi dominan. Media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya.⁵

Setiap wacana pemberitaan yang ditampilkan media tidak terlepas dari kebijakan pemilik media itu sendiri. Kepemilikan media di dunia mengkhawatirkan, karena merekah dengan modal (*capital*) materialisme yang dimilikinya menyebarkan ideologi-ideologi dominan yang justru membahayakan. Kepentingan pemilik media dikhawatirkan akan memengaruhi pesan yang disampaikan media dan hegemoni ideologi media akhirnya berpengaruh pada khalayak.⁶

³ Heri Budiarto, Ibid, hlm 1-2.

⁴ Henry Subiakto dan Rachmah Ida, *Komunikasi Politik Media dan Demokrasi*, (Jakarta: Prepadamedia Group, 2012), hlm 165-167.

⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2001), hlm 36.

⁶ Henry Subiakto dan Rachmah Ida, op.cit, hlm 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seluruh media ternama di Indonesia turut serta dalam membicarakan fenomena langka ini, termasuk *MediaIndonesia.com* yang merupakan situs berita *online* dari surat kabar Media Indonesia, yang berada di bawah naungan Media Group milik aktor politik Surya Paloh. Media Group memiliki beberapa media cetak seperti Lampung Post, Media Indonesia dan Tabloid Prioritas. Sedangkan untuk media elektronik, Media Group memiliki stasiun televisi swasta terbesar yaitu Metro TV. Sementara untuk media daring atau *online*, Media Group memiliki *Medcom.id*, *MediaIndonesia.com*, *Metrotvnews.com* dan *Lampost.com*.⁷

Selain menjadi Direktur Utama dalam Media Group, Surya Darma Paloh juga merupakan Ketua Umum dari Partai Nasional Demokrat (Nasdem) yang masuk ke dalam tiga deretan nama pemilik media pendukung Jokowi-Amin bersama Hari Tanoesoedibjo dan Erick Tohir.⁸

Pada pemilihan presiden 2019, diketahui Partai Nasdem secara terang-terangan telah mengikrarkan partainya untuk mendukung penuh kemenangan Jokowi-Amin bersama deretan partai-partai lainnya. Seperti pernyataan yang disampaikan Ketua DPP Partai NasDem Irma Suryani Chaniago yang menegaskan bahwa partainya akan terus mendukung Jokowi tanpa syarat. Hal ini membuat Nasdem tidak keberatan apabila Jokowi tidak memberikan kursi menteri kepada pihak mereka.⁹ Selain itu, Surya Paloh juga menekankan pentingnya kemenangan Presiden Joko Widodo dalam pemilihan presiden 2019 dalam pemberitaan yang diunggah *MediaIndonesia.com* edisi 25 Maret 2019.¹⁰

⁷ Syaiful Hadi, "Tiga Pemilik Media Massa di Barisan Pendukung Jokowi", <https://nasional.tempo.co/read/1125147/tiga-pemilik-media-massa-di-barisan-pendukung-jokowi> (diakses pada 3 April 2020).

⁸ Dimas Jarot Bayu, "Keberadaan Bos Media di Kubu Jokowi Dinilai Bisa Rugikan Masyarakat", <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2018/09/13/keberadaan-bos-media-di-kubu-jokowi-dinilai-bisa-rugikan-masyarakat> (diakses pada 3 April 2020).

⁹ Agatha Olivia Victoria, "Ketua NasDem: Tak Masalah Tak Dapat Kursi Menteri, Tetap Kawal Jokowi", <https://katadata.co.id/berita/2019/10/12/ketua-nasdem-tak-masalah-tak-dapat-kursi-menteri-tetap-kawal-jokowi> (diakses pada 3 April 2020).

¹⁰ Putra Ananda, "Surya Paloh: Negeri Ini Butuh Jokowi", <https://mediaindonesia.com/read/detail/225262-surya-paloh-negeri-ini-butuh-jokowi> (diakses pada 19 Maret 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa kasus telah membuktikan, ketika media dalam hal ini dimiliki oleh fungsionaris partai politik tertentu, maka akan digunakan sebagai ajang kampanye oleh pemiliknya, untuk pemenangan dirinya maupun dukungannya.¹¹

Dari setiap wacana pemberitaan pemilihan presiden di *Mediaindonesia.com* kita dapat mengetahui makna tersirat dibalik wacana teks berita melalui sebuah penelitian dengan metode analisis wacana kritis. Pendekatan kritis memandang bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam membentuk subjek serta berbagai tindakan representasi yang terdapat di dalam masyarakat. Oleh sebab itu, analisis wacana kritis menggunakan pendekatan kritis menganalisis bahasa tidak saja dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks.¹²

Analisis wacana kritis atau *Critical Discourse Analysis* (CDA) merupakan bentuk analisis wacana yang mempelajari hubungan antara wacana dan ideologi, yaitu seperangkat keyakinan, sikap dan perilaku yang merupakan perspektif mengenai dunia. Secara sederhana, analisis wacana kritis menganalisis keberadaan *motif politik* tertentu dalam sebuah teks.¹³

Menurut Van Dijk *Critical Discourse Analisis* (CDA) adalah jenis penelitian wacana analitis yang mempelajari cara kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan diberlakukan, direproduksi dan ditentang melalui teks dan pembicaraan dalam konteks sosial dan politik. CDA melihat hubungan antara bahasa dan hubungan kekuasaan yang tidak setara. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis teks yang mencakup berbagai topik seperti, rasisme, seksisme, eksploitasi, politik dan lain-lain melalui pemberitaan di media massa serta iklan yang dimuat di dalamnya.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di *Mediaindonesia.com*”**.

¹¹ Henry Subiakto, op.cit, hlm 165-167.

¹² Aris Badara, Ibid, hlm 25-26.

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm 37-38.

¹⁴ Nanang Martono, *Ibid*, hlm 41.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Penegasan Istilah

Peneliti membuat penegasan istilah bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam melakukan penafsiran terhadap judul yang disajikan peneliti. Sehingga nantinya, tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penafsiran pada judul yang terdapat dalam proposal ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis atau *Critical Discourse Analysis* (CDA) merupakan bentuk analisis wacana yang mempelajari hubungan antara wacana dan ideologi, yaitu seperangkat keyakinan, sikap dan perilaku yang merupakan perspektif mengenai dunia. Secara sederhana, analisis wacana kritis menganalisis keberadaan *motif politik* tertentu dalam sebuah teks.¹⁵

2. Pemilihan Presiden

Pemilihan presiden dan wakil presiden merupakan perwujudan dalam sistem presidensial. Pada pemilihan calon presiden dan wakil presiden harus mendapatkan suara nasional di atas 50% dan tersebar di 1/3 provinsi. Apabila belum mencapai batas suara tersebut, maka dua suara terbanyak akan mengikuti pemilihan ulang dan suara terbanyak akan memenangi pemilu tersebut.¹⁶

3. Pemberitaan Pemilihan Presiden

Pemberitaan berasal dari kata dasar berita, yakni catatan atau keterangan mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang hangat.¹⁷ Menurut Djafar H Assegaff, berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, entah karena

¹⁵ Nanang Martono, Ibid, hlm 40-41.

¹⁶ Sumono, "Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Berdasarkan Sistem Presidensial" <https://www.neliti.com/id/publications/171601/pemilihan-presiden-dan-wakil-presiden-berdasarkan-sistem-presidensial> (diakses 25 April 2019).

¹⁷ *Pemberitaan*. <https://kbbi.web.id/pemberitaan.html> (diakses 17 April 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup segi-segi *human interest* (sisi kemanusiaan) seperti humor, emosi dan ketegangan.¹⁸

Sehingga dapat diartikan bahwa pemberitaan pilpres merupakan segala bentuk informasi seputar pemilihan presiden baik dari masa kampanye, debat, *real count* bahkan masa pelantikan presiden dan wakil presiden.

4. Mediaindonesia.com

Mediaindonesia.com merupakan situs berita online dari surat kabar harian Media Indonesia yang berada di Jakarta. Mediaindonesia.com memiliki rubrik berita seputar editorial, opini, hiburan, hukum dan politik, sepak bola, olahraga, internasional, megapolitan, nusantara, infografis, ekonomi, *weekend* dan lain sebagainya. Mediaindonesia.com tergabung ke dalam Media Group di bawah asuhan Surya Paloh.

Media Group memiliki beberapa media cetak seperti Lampung Post, Media Indonesia dan Tabloid Prioritas. Sedangkan untuk media elektronik, Media Group memiliki stasiun televisi swasta terbesar yaitu Metro TV. Sementara untuk media daring atau *online*, Media Group memiliki Medcom.id, Mediaindonesia.com, Metrotvnews.com dan Lampost.com.¹⁹

C Ruang Lingkup Kajian

Agar lebih fokus pada kajian yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan-batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti pada *Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com Edisi Maret – April 2019*.

¹⁸ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta, Erlangga, 2019), hlm 26.

¹⁹ Syaiful Hadi, "Tiga Pemilik Media Massa di Barisan Pendukung Jokowi", <https://nasional.tempo.co/read/1125147/tiga-pemilik-media-massa-di-barisan-pendukung-jokowi> (diakses pada 3 April 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti tidak melakukan penelitian diseluruh pemberitaan yang diunggah Mediaindonesia.com, melainkan hanya meneliti pada pemberitaan politik khusus tentang berita pemilihan presiden saja. Peneliti mengambil tiga fokus bagian, yaitu berita debat, kampanye dan penghitungan suara. Nantinya ketiga bagian ini akan dianalisis sesuai dengan fokus kajian yang telah dijabarkan peneliti sebelumnya.

Melalui batasan masalah dan fokus kajian pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan jawaban dari *Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com Edisi Maret – April 2019*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menarik permasalahan dalam sebuah rumusan masalah sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu, Bagaimana wacana kritis tentang pemberitaan pemilihan presiden 2019 di Mediaindonesia.com edisi Maret – April 2019?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana kritis tentang pemberitaan pemilihan presiden 2019 di Mediaindonesia.com edisi Maret-April 2019.

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Akademis

1) Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan sumber pengetahuan bagi para peneliti lainnya, terkhusus bagi mahasiswa-mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik.

2) Sebagai bentuk persembahan dedikasi pemikiran bagi mahasiswa-mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik dan bagi para penggiat jurnalistik lainnya. Terlebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi, jika penelitian ini dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b) Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk pemerolehan gelar Strata 1 Ilmu Komunikasi kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau.
- 2) Sebagai bentuk dedikasi pemikiran bagi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang beberapa pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang telah disusun peneliti menjadi beberapa bagian, di antaranya yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Pada bab ini menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum (Subyek Penelitian)

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum atau subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan secara mendetail.

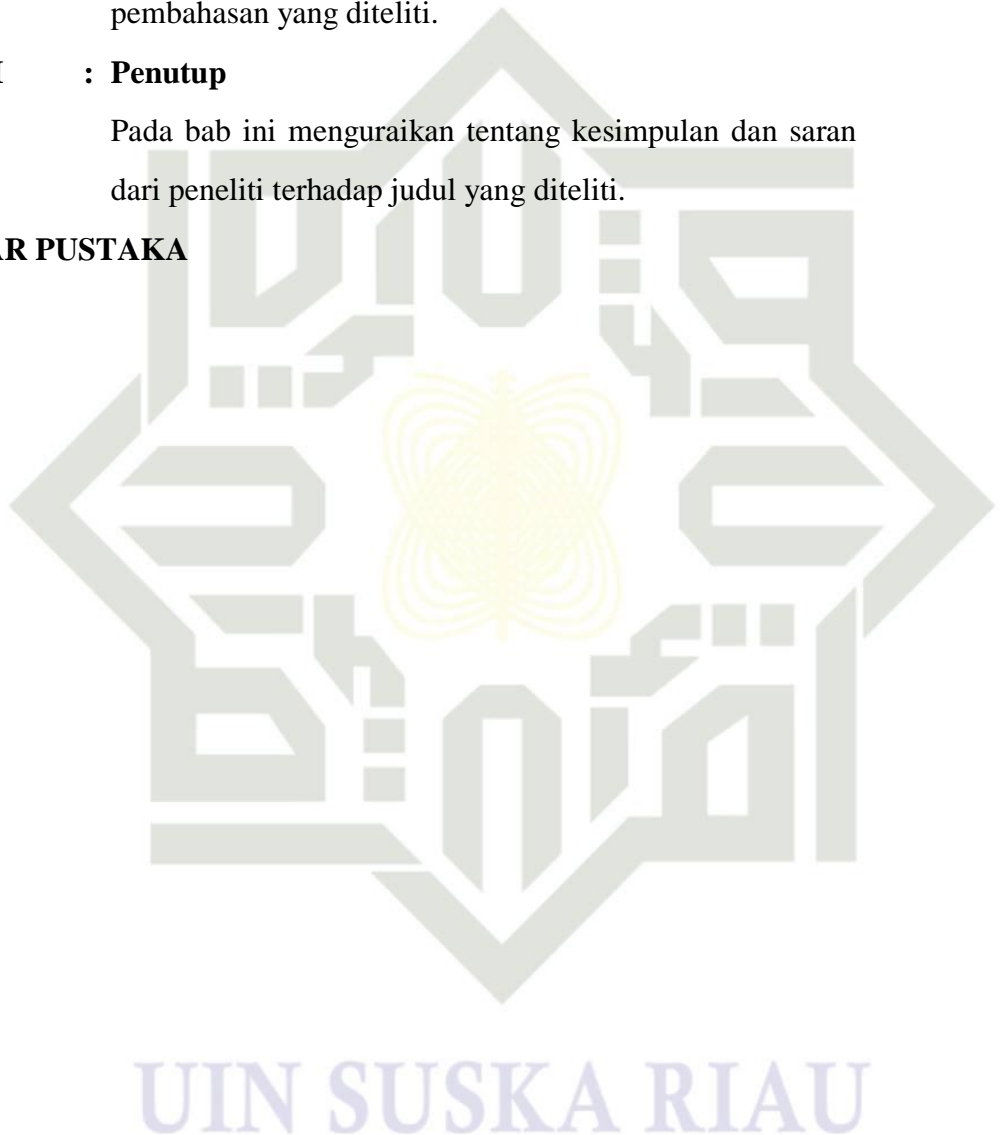
BAB V : Laporan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diteliti.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap judul yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Kajian teori digunakan sebagai landasan dalam menjawab permasalahan yang akan diteliti. Agar nantinya, sesuai dengan fokus penelitian dan tidak melenceng dari inti kajian. Sehingga nantinya mendapatkan jawaban sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti.

Kajian teori berisikan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Agar mudah dalam memahami kajian teori dalam penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan teori-teori yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Kritis

a) Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*)

Analisis wacana kritis atau *Critical Discourse Analysis* (CDA) merupakan bentuk analisis wacana yang mempelajari hubungan antara wacana dan ideologi yaitu seperangkat keyakinan, sikap dan perilaku yang merupakan perspektif mengenai dunia. Secara sederhana, analisis wacana kritis menganalisis keberadaan *motif politik* tertentu dalam sebuah teks. CDA muncul seiring dengan perkembangan paradigma kritis ilmu sosial seperti, sosiologi kritis, psikologi kritis, kebijakan sosial kritis dan antropologi kritis. CDA pada awalnya memiliki beberapa istilah dari ilmu bahasa seperti, bahasa kesadaran kritis atau studi bahasa kritis. CDA adalah bagian analisis wacana yang fokus pada proses teorisasi dan deskripsi proses sosial dan struktur yang memproduksi teks dan struktur sosial serta proses-proses tempat individu atau kelompok menjadi subjek sejarah sosial, kemudian menciptakan makna dalam berinteraksi dengan teks. Untuk itu, ada tiga konsep utama dalam CDA yakni, kekuasaan, sejarah dan ideologi.²⁰

²⁰ Nanang Martono, op.cit, hlm 40-41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis teks yang mencakup berbagai topik seperti, rasisme, seksisme, eksploitasi, politik dan lain-lain melalui pemberitaan di media massa serta iklan yang dimuat di dalamnya. Hampir semua teks mengenai topik ini dapat dianalisis dapat dianalisis menggunakan CDA.²¹

Seorang analisis CDA akan mengidentifikasi topik untuk dianalisis, kemudian mengumpulkan berbagai teks, sebelum akhirnya menganalisis untuk mengidentifikasi bagaimana bahasa digunakan untuk mereproduksi ideologi dalam sebuah teks. CDA sering menggunakan korpus (*corpus*) atau teks elektronik terstruktur sebagai metode yang memberikan wawasan mengenai ideologi dalam wacana.²²

Analisis wacana kritis menggunakan pendekatan kritis menganalisis bahasa tidak dari aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks yang dimaksud adalah untuk tujuan dan praktik tertentu. Fairclough (dalam Jorgensen) mengemukakan bahwa wacana merupakan sebuah praktik sosial. Selanjutnya Jorgansen menjelaskan konsep Fairclough yang membagi analisis wacana ke dalam tiga dimensi yaitu, *text*, *discourse practice* dan *social practice*. *Text* berhubungan dengan linguistik, misalnya dengan melihat kosakata, semantik dan tata kalimat juga koherensi dan kohesivitas, serta bagaimana antar satuan tersebut membentuk suatu pengertian. *Discourse practice* merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks, misalnya pola kerja, bagan kerja dan rutinitas saat menghasilkan berita. *Social practice* merupakan dimensi yang berhubungan dengan konteks di luar teks

²¹ Nanang Martono, Ibid hlm 41

²² Nanang Martono, loc.cit, hm 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya, konteks situasi atau konteks dari media dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya politik tertentu.²³

Analisis wacana yang menggunakan pendekatan kritis memperlihatkan keterpaduan antara (a) analisis teks, (b) analisis proses, produksi, konsumsi dan distribusi teks, (c) analisis sosiokultural yang berkembang disekitar wacana itu. Dengan menggunakan paradigma kritis, maka dipakainya *multilevel methods* di mana metode tersebut menekankan bahwa untuk memperoleh pemahaman teks secara utuh, analisisnya harus diletakkan pada sebuah konteks sosiokultural dan latar belakang aktor pembuat teks (media).²⁴

Bahasa dalam pandangan kritis dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk objek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya.²⁵

b) Kerangka Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk

Wacana menurut Van Dijk memiliki tiga dimensi atau bangunan, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan (pembuat teks). Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.²⁶

Van Dijk tidak mengeksklusi modelnya semata-mata dengan menganalisis teks semata. Ia juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kelompok kekuasaan yang ada

²³ Aris Badara, op.cit, hlm 25-27.

²⁴ Aris Badara, Ibid, hlm 25-27.

²⁵ Eriyanto, op.cit, hlm 6.

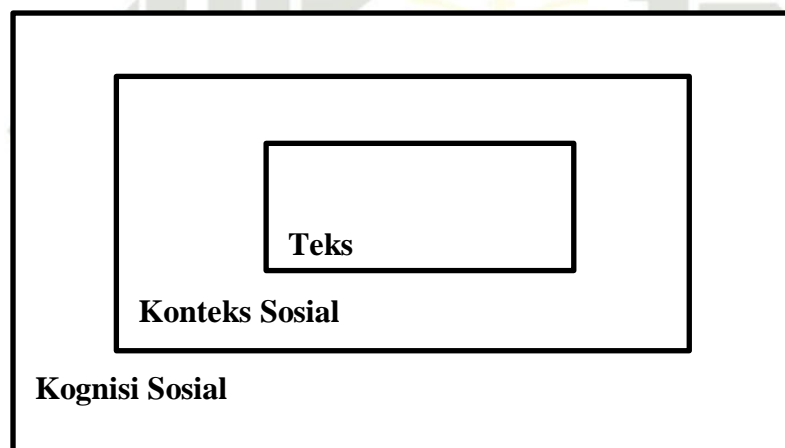
²⁶ Munawar Syamsudin Aan, op.cit, hlm 84-86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat dan bagaimana kognisi/pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi bangunan teks yakni, teks, konteks sosial dan kognisi sosial yang menggambarkan satu kesatuan analisis. Analisis van Dijk di sini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian melulu pada teks ke arah analisis yang komprehensif. Bagaimana teks berita itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat.²⁷ Model analisis Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Analisis Wacana Van Dijk



Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. *Pertama*, struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. *Kedua*, superstruktur. Merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. *Ketiga*, struktur

²⁷ Eriyanto, op.cit, hlm 224-225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar.²⁸

Menurut van Dijk, meskipun terdiri dari berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung sama lainnya. Makna global dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks dan pada akhirnya pilihan kata dan kalimat yang dipakai. Bahwa antar bagian teks dalam model Van Dijk dilihat saling mendukung, mengandung arti yang koheren satu sama lain. Hal ini karena semua teks dipandang oleh Van Dijk mempunyai suatu aturan yang dapat dilihat sebagai suatu piramida.²⁹

Makna global dari suatu teks didukung oleh kata, kalimat, dan proposisi yang dipakai. Pernyataan atau tema pada level umum didukung oleh pilihan kata, kalimat, atau retorika tertentu. Prinsip ini membantu peneliti untuk mengamati bagaimana suatu teks terbangun lewat elemen-elemen yang lebih kecil. skema ini juga memberikan peta untuk mempelajari suatu teks.

c) Indikator Analisis Wacana Kritis Tuen A. Van Dijk

1. **Tematik** adalah ruang lingkup jiwa isi teks, berfungsi memberikan orientasi dan batasan cakrawala (*horizon*) pembahasan teks yang digariskan oleh pencipta teks.
2. **Skematik** adalah alur, plot, atau pengekragaan (*framing*) secara sistematis sesuai dengan pilihan atau ketentuan pencipta teks, sehingga benang merahnya dapat menghubungkan antara struktur teks secara keseluruhan dengan format-format yang dalam teks dikaitkan dengan proporsionalisasi bagian-bagian isi (*contents*) teks dengan

²⁸ Munawar Syamsudin Aan, op.cit, hlm 84.

²⁹ Munawar Syamsudin Aan, Ibid, hlm 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mekasud menampakkan urutan secara runtut dan logis sehingga lebih komunikatifnya penampilan teks.
3. **Semantik** adalah arti (*meaning*) dari teks berita atau naskah. Elemen-elemen analisis terhadap semantik adalah pada latar, detail, maksud, pra-anggapan dan nominalisasi.
 4. **Sintaksis** adalah bagaimana politik kalimat atau bentuk susunan kalimat yang dipilih atau disusun oleh pencipta teks.
 5. **Leksikon/Stilistik** adalah bagaimana pemilihan kosakata ditentukan oleh pencipta teks, dengan elemen-elemen pada kosakata atau leksi-kografis.
 6. **Retoris** adalah bagaimana cara atau teknik penekanan ditulis atau dilaksanakan. Retoris, teknik diplomasi dan soft-persuasi secara tertulis atau lisan dengan semiotika yang membujuk, dengan teknik dan seni grafika tertentu sesuai dengan *sense* atau selera kebutuhan dan kepentingan audiense/publik secara rata-rata.³⁰

Tabel 2.1
Struktur Wacana Kritis van Dijk

STRUKTUR WACANA	ELEMEN WACANA KRITIS	UNIT ANALISIS
Struktur Makro	TEMATIK Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita. Elemen: Topik/Tema	Teks
Superstruktur	SKEMATIS Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam	Teks

³⁰ Munawar Syamsudin Aan, Ibid, hlm 84-86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teks berita utuh. Elemen: Skema	
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Elemen: latar, detil, maksud, praanggapan.	Paragraf
Struktur Mikro	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Elemen: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.	Kalimat Proposisi
Struktur Mikro	LEKSIKON Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Elemen: leksikon.	Kata
Struktur Mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Elemen: grafis, metafora, ekspresi. ³¹	Kalimat Proposisi

³¹ Eriyanto, op.cit, hlm 228.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Studi Kritis (*Cultural Criticism*)

Studi kritis merupakan metode yang digunakan dalam usaha untuk memahami ideologi yang mendasari suatu sistem komunikasi. *Cultural Criticism* mempunyai konsep bahwa kebudayaan selalu memiliki kaitan erat dengan kegiatan sosial, selanjutnya melalui pemahaman pengalaman sosial berbagai kelompok masyarakat secara cermat, kritis dan terarah, berusaha menjelaskan pola pilihan dan reaksi terhadap media.³²

Pendekatan kritis memandang realitas yang tampak sebagai *virtual reality* (realitas semu). Pendekatan ini sangat dekat dengan aliran neo-Marxis yang sering menggunakan teori hegemoni negara maupun teori kapitalisme untuk menjelaskan fenomena realitas di balik layar.³³

e) Karakteristik Wacana Kritis

Menurut Fairclough dan Wodak, analisis wacana kritis melihat wacana sebagai bentuk dan praktik sosial. Wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa wacana tertentu dan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana bisa jadi menampilkan ideologi, ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidak berimbang antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, kelompok mayoritas dan minoritas.³⁴

Berikut ini karakteristik penting dari analisis wacana kritis yang disarikan oleh Eriyanto dari tulisan Van Dijk, Fairclough dan Wodak diantaranya ialah:

³² Henry Subiakto, op.cit, hlm 8.

³³ Henry Subiakto, Ibid, hlm 8.

³⁴ Eriyanto, op.cit, hlm 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tindakan

Prinsip pertama, wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (*action*). Dengan pemahaman seperti ini mengasosiasikan wacana sebagai bentuk interaksi..³⁵

2) Konteks

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks wacana, seperti latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Wacana dalam hal ini diproduksi, dimengerti dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Merujuk pada pandangan Cook, analisis wacana juga memeriksa konteks dari komunikasi, siapa yang mengomunikasikan dengan siapa dan mengapa, dalam jenis khalayak dan situasi apa, melalui medium apa, bagaimana perbedaan tipe dari perkembangan komunikasi dan hubungan untuk setiap masing-masing pihak. Cook menyebut ada tiga hal yang sentral dalam pengertian wacana, yaitu teks, konteks dan wacana. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan memengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi di mana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan dan sebagainya. Titik perhatian analisis wacana ialah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi..³⁶

3) Historis

Menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu berarti wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dimengerti tanpa menyertakan konteks yang menyertainya. Salah satu aspek yang penting untuk bisa mengerti suatu teks ialah dengan menempatkan wacana tersebut dalam konteks historis tertentu. Oleh karena itu, pada waktu melakukan

³⁵ Eriyanto, Ibid, hlm 8.

³⁶ Eriyanto, Ibid, hlm 8-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis diperlukan suatu tinjauan untuk untuk mengerti mengapa wacana yang berkembang atau yang dikembanngkan seperti itu, mengapa bahasa yang dipakai seperti itu dan seterusnya.³⁷

4) Kekuasaan

Analisis wacana kritis juga mempertimbangkan elemen kekuasaan (*power*) dalam analisisnya. Konsep kekuasaan adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dan masyarakat. Selain konteks, kontrol tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kontrol terhadap struktur wacana.³⁸

5) Ideologi

Ideologi juga merupakan konsep yang sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Teori-teori klasik tentang ideologi di antaranya mengatakan bahwa ideologi dibangun oleh kelompok yang dominan dengan tujuan untuk mereproduksi dan melegitimasi dominasi mereka.³⁹

2. Pemilihan Presiden

Pemilihan presiden dan wakil presiden merupakan perwujudan dalam sistem presidensil. Pada pemilihan calon presiden dan wakil presiden harus mendapatkan suara nasional di atas 50% dan tersebar di 1/3 provinsi.⁴⁰

Pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung telah dimulai di Indonesia sejak 2004 dan untuk tahun 2009 berdasarkan atas Undang-Undang No 42 Tahun 2008 Bab III Pasal 5 tentang persyaratan Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia sebagai berikut, yakni bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, warga Negara Indonesia sejak

³⁷ Eriyanto, Ibid, hlm 10.

³⁸ Eriyanto, Ibid, hlm 11-12.

³⁹ Aris Badara, op.cit, hlm 227-29.

⁴⁰ Sumono, "Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Berdasarkan Sistem Presidensil"

<https://www.neliti.com/id/publications/171601/pemilihan-presiden-dan-wakil-presiden-berdasar-kan-sistem-presidensil> (diakses 25 April 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain karena kehendaknya sendiri, tidak pernah mengkhianati negara, serta tidak pernah melakukan tindak pidana korupsi dan tindak pidana berat lainnya, dan lain-lain.⁴¹

Pemilihan presiden dan wakil presiden merupakan perwujudan demokrasi dalam sistem presidensil yang sebelumnya dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagai pengejawantahan kedaulatan di Indonesia dialihkan dipilih oleh rakyat pemilih secara langsung. Pemilu presiden dan wakil presiden mempunyai karakteristik sendiri dibanding Pemilu lainnya, karena walaupun diusung oleh partai politik ataupun gabungan dari partai politik pencalonannya, namun belum tentu seluruh konsituen partai politik mendukungnya, karena dalam Pemilu ini figur dan *track record* calon sangat memengaruhi.⁴²

Berdasarkan Pasal 22 E Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 diperkenalkan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Sedangkan Pasal 18 (4) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 mengatur Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara bertingkat dari Gubernur hingga Bupati/Walikota. Jenjang pemilihan secara langsung tersebut menjadi kewajiban rakyat untuk dipilih. Pemilihan langsung yang berjenjang tersebut menjadi agenda penyelenggaraan Pemilu untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun penyelenggaraan pemerintah di Indonesia.⁴³

Menurut Pasal 6 A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, pencalonannya hanya bisa diusung oleh partai politik ataupun gabungan partai politik, dengan demikian independent tidak bisa mencalonkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Partai Politik yang dimaksud adalah partai politik yang dimaksud adalah

⁴¹ Hafied Changara. *Komunikasi Politik Konsep Teori dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 209.

⁴² Sumono, "Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Berdasarkan Sistem Presidensil", (Seminar Nasional dan *Call of Papers* UNIBA, 2014), hlm 63. <https://www.neliti.com> (21 Maret 2019).

⁴³ Sumono, *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partai politik yang telah memenuhi verifikasi administrasi dan verifikasi faktual dan lolos sebagai peserta pemilu. Angka tersebut tidak mudah untuk mendapatkannya, oleh sebab itu Pemilu ulang bisa saja terjadi pada dua kontestan dengan suara tertinggi. Ketentuan diatas menafsirkan bahwa calon Presiden dan calon Wakil Presiden setidaknya didukung 50% lebih rakyat pemilih.⁴⁴

3. Pemberitaan Pemilihan Presiden

Pemberitaan berasal dari kata dasar berita, yakni catatan atau keterangan mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang hangat.⁴⁵ Menurut Djafar H Assegaff, berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, entah karena mencakup segi-segi *human interest* (sisi kemanusiaan) seperti humor, emosi dan ketegangan.⁴⁶

Penulisan berita harus berpedoman pada formulasi 5W + 1 H (*What, who, when, where, why* dan *how*) serta menggunakan bentuk struktur penulisan pada konsep piramida terbalik, dengan meletakkan unsur yang paling penting pada bagian awal isi berita. Berikut ini penjelasan rinci mengenai berita baik dari segi jenis-jenis berita, nilai berita maupun yang lainnya, di antaranya sebagai berikut:

a. Nilai Berita

- 1) Penting (*significance*) yaitu, mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak atau kejadiannya mempunyai akibat atau dampak yang luas terhadap kehidupan khalayak pembaca.
- 2) Besaran (*magnitude*) yaitu, sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai atau angka yang besar hitungannya sehingga pasti menjadi

⁴⁴ Sumono, *Ibid*, hlm 63. <https://www.neliti.com> (diakses 21 Maret 2019).

⁴⁵ *Pemberitaan*, op.cit. <https://kbbi.web.id/pemberitaan.html> (diakses 17 April 2019).

⁴⁶ Sedia Willing Barus, op.cit, hlm 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang berarti dan menarik untuk diketahui oleh orang banyak.

- 3) Kebaruan (*timeliness*) yaitu, memuat peristiwa yang baru saja terjadi, hal ini menjadi aktual atau hangat dibicarakan umum.
 - 4) Kedekatan (*proximity*) yaitu, memiliki kedekatan jarak (geografis) ataupun emosional dengan pembaca.
 - 5) Ketermukaan (*prominance*) yaitu, hal-hal yang mencuat dari diri seseorang atau sesuatu benda, tempat, atau kejadian. Biasanya menyangkut orang-orang terkenal atau sesuatu yang dikenal masyarakat dan menjadi berita penting untuk diketahui.⁴⁷
- b. Jenis-Jenis Berita
- 1) Berita Politik adalah berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa di sekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara. Berita politik mencakup kehidupan berbangsa dan bernegara yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan rakyat. Tidak hanya menyangkut masalah kabinet, parlemen, penegak hukum dan partai politik, tetapi juga masalah-masalah diplomasi dalam hubungan internasional dan politik lokal. Berita politik menjadi menu pokok isi media karena pengaruhnya cukup luas dan mendalam bagi kehidupan rakyat sehari-hari. Berita politik akan meninggi intensitas dan gemanya tatka menjelang, saat dan pasca pemilihan umum, pemilihan presiden dan wakil presiden, sidang-sidang MPR/DPR, pembentukan kabinet, krisis lembaga legislatif, pemilihan kepala daerah, kongres partai dan lain sebagainya.
 - 2) Berita Ekonomi merupakan berita yang isinya membahas seputar perkembangan perekonomian. Berita ekonomi

⁴⁷ Sedia Willing Barus, Ibid, hlm 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sebenarnya mencakup aspek yang sangat luas seperti, perdagangan, finansial, perindustrian, pertambangan, perbankan, tenaga kerja, dunia usaha, valuta asing dan pasar modal.
- 3) Berita Hukum dan Peradilan ialah berita-berita yang membahas seputar hukum dan juga pengadilan. Berita mengenai laporan administrasi peradilan menarik karena mengandung elemen konflik yang di dalamnya terkandung hak masyarakat dan individu, seperti perkosaan, pembajakan karya cipta, perceraian selebritas, sengketa tanah, warisan, peradilan pencuri. Hal ini menarik karena unsur konflik serta pertimbangan rasa keadilan masyarakat dan individu atau berisi hasrat manusia mencari keadilan itu sangat asasi.
 - 4) Berita Kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, penembakan, pencurian, penipuan, penodongan, korupsi, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.
 - 5) Berita Kecelakaan merupakan berita yang tidak dapat diduga. Seperti, bencana alam (gempa bumi, tsunami, angin topan, longsor, banjir), kecelakaan lalu lintas baik udara, darat dan laut atau kebakaran yang dapat menelan korban, baik nyawa maupun harta benda.
 - 6) Berita Seni Budaya merupakan budaya komunikasi antar manusia. Berita seni dan budaya menarik karena dapat memperluas pekerti, seperti berita pagelaran seni tari, pameran lukisan, patung, pertunjukan drama maupun film dan sebagainya.
 - 7) Berita Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkaitan dengan penemuan-penemuan baru, inovasi, teori baru, hasil survei, laporan hasil penelitian, perkembangan teknologi dan lingkungan hidup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Berita Olahraga meliputi seluruh kegiatan olahraga termasuk cabang-cabang olahraga seperti atletik, senam, renang, karate, tenis, silat, bulu tangkis dan lain-lain, baik dari skala lokal maupun nasional atau internasional.⁴⁸

B. Kajian Terdahulu

Dalam proses memperoleh dan menentukan judul penelitian ini, peneliti sebelumnya telah melakukan tinjauan pustaka atau mencari kajian terdahulu yang terdapat di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau seperti jurnal penelitian dan membaca beberapa skripsi serupa dengan kajian penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Anggy Agustin (2014) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullahi (UIN Syarif Hidayatullah) dengan judul penelitian *Kepemilikan Media Dalam Mencitrakan Partai Politik (Analisis Wacana Kritis Berita Partai Politik Nasional Demokrat Dalam Kolom Indonesia Memilih Harian Umum Media Indonesia)*. Pada penelitian ini, fokus kajian membahas tentang permasalahan kepemilikan media dalam mencitrakan partai politik Nasional Demokrat dan berita politik Nasional Demokrat yang diunggah oleh Media Indonesia pada kolom Harian Umum pemberitaan “Indonesia Memilih”. Hasil penelitian ini menemukan jawaban mengenai keterkaitan kepemilikan media dengan partai politik Nasional Demokrat. Kesamaan visi pun menjadi salah satu alasan Media Indonesia. Keterkaitan itu membantu partai politik Nasional Demokrat dalam membentuk citra positif di masyarakat melalui wacana pemberitaan yang dibuat oleh Media Indonesia dalam kolom “Indonesia Memilih”. Jadi, kepemilikan media dalam pencitraan partai politik cukup membantu untuk membuat partai tersebut terus dikenal dan mendapat perhatian dari khalayak banyak. Seperti partai politik Nasional Demokrat

⁴⁸ Sedia Willing Barus, Ibid, hlm 41-47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang selalui mendapatkan survei mengenai hal positif, namun belum bisa menaikkan elektabilitas partainya.⁴⁹

2. Hera Wahdah Humaira (2018) Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan judul penelitian *Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Tuen A. van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*. Fokus penelitian ini membahas tentang wacana kritis van Dijk pada pemberitaan *Pemilih Pemula Dinilai Pasif* pada surat kabar Republika. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dokumentasi dan telaah isi teks berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah deksriptif kualitatif. Secara keseluruhan, hasil analisis wacana menunjukkan bahwa berita “Pemilih Pemula dinilai Pasif berhubungan dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya yang digunakan untuk mempengaruhi dan menekankan hal-hal tertentu pada satu kelompok partai.⁵⁰
3. Cut Purnama Sari (2018) STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang dengan judul penelitian *Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia*. Fokus kajian ini mengkaji tentang struktur tematik yang digunakan wartawan dalam menulis berita penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan model analisis wacana kritis Tuen A. van Dijk. Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil pembahasan, wartawan harian media Indonesia yang menulis berita tentang penyalahgunaan narkoba menggunakan struktur teks makro atau struktur teks global dalam menulis berita.⁵¹
4. Kasmila Wati (2016) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian *Analisis Wacana Pemberitaan Pemilihan Presiden Tahun 214 di Harian Pagi Riau Pos*. Fokus kajian membahas

⁴⁹ Anggy Agustin, “Kepemilikan Media Dalam Mencitrakan Partai Politik (Analisis Wacana Kritis Berita Partai Politik Nasional Demokrat Dalam Kolom Indonesia Memilih Harian Umum Media Indonesia)”, (Skripsi Strata 1 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), hlm 29.

⁵⁰ Hera Wahdah Humaira, “Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Tuen A. van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika”, Jurnal Literasi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya, Vol. 2, No. 1 (April 2018), hlm 32-35.

⁵¹ Cut Purnama Sari, “Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 12, No. 1 Mei 2018), hlm 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang wacana pemberitaan pemilihan presiden tahun 2014 di surat kabar Harian Pagi Riau Pos, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Sementara teknik analisis datanya menggunakan metode kualitatif dengan model analisis yang dikemukakan oleh Van Dijk. Sehingga memperoleh hasil penelitian dengan analisis wacana Teun Van Dijk yang membagi analisis wacana ke dalam beberapa elemen maka ditarik kesimpulan berdasarkan struktur teksnya, menunjukkan keberpihakan terhadap salah satu pasangan calon yang terlihat pada proses pemberitaan pada waktu memberitakan, gaya bahasa, topik dan tampilan gambar yang lebih mengutamakan Jokowi-JK. Keberpihakan wartawan Riau Pos dalam pemberitaan presiden 2014 terlihat jelas menonjolkan pasangan calon Jokowi-JK.⁵²

5. Novelda Asrori (2017) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian *Analisis Wacana Berita Pemilukada Serentak di Surat Kabar Pekanbaru Pos (Edisi Desember 2015)*. Fokus kajian penelitian ini mengenai wacana berita pemilukada serentak di surat kabar Pekanbaru Pos (edisi Desember 2015) dengan model analisis wacana Teun A Van Dijk yang sering disebut dengan “kognisi sosial”, dari sisi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stiliktis dan retorik. Dalam kerangka kognisi sosial, Van Dijk menggabungkan secara integral komponen struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial dalam menganalisis wacana.⁵³

C. Kerangka Pikir

Peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis van Dijk. Menurut van Dijk indikator-indikator yang dapat dijadikan tolok ukur dalam menganalisis wacana kritis di antaranya, tematik, skematis, semantik, sintaksis,

⁵² Kasmila Wati. *Analisis Wacana Pemberitaan Pemilihan Presiden Tahun 2014 di Harian Pagi Riau Pos* (Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016).

⁵³ Novelda Asrori. *Analisis Wacana Berita Pemilukada Serentak di Surat Kabar Pekanbaru Pos (Edisi Desember 2015)* (Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

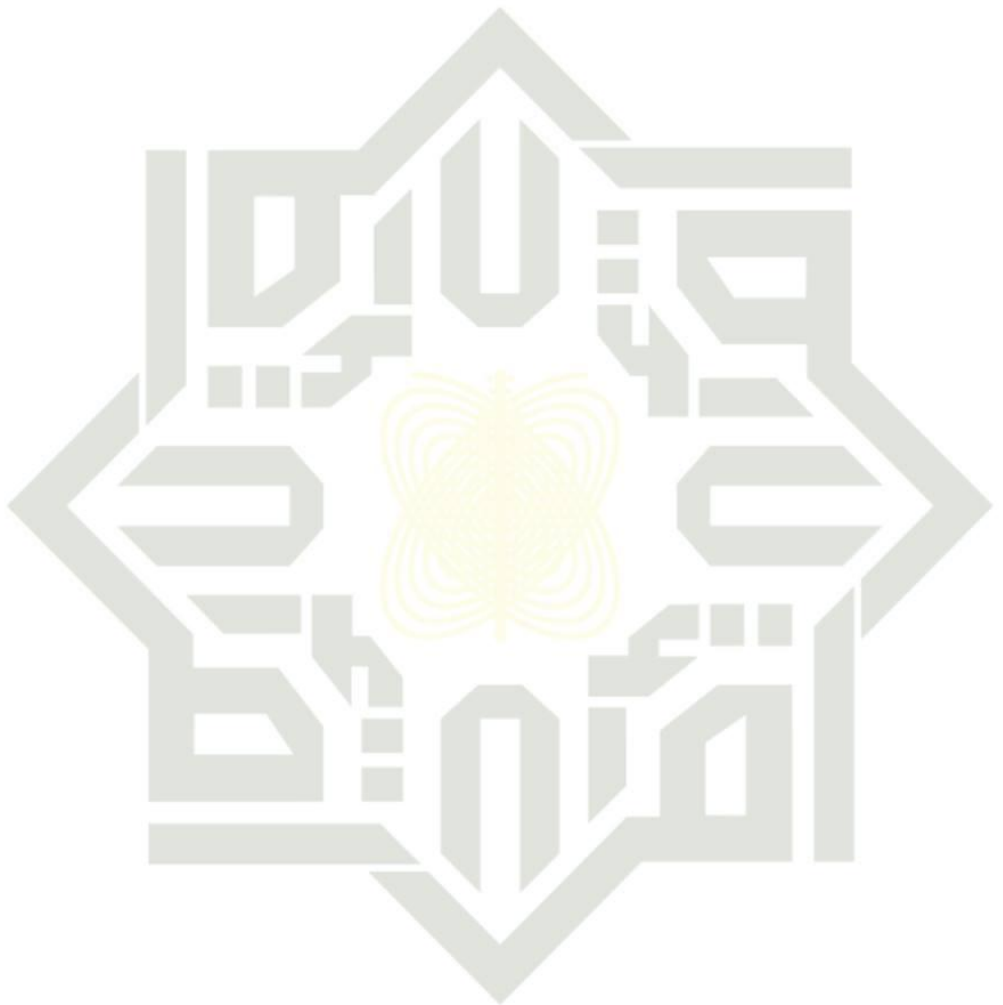
stilistik/leksikon dan retorik. Dari indikator-indikator tersebut, maka peneliti menarik sebuah kerangka pikir mengenai *Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pilpres 2019 di Mediaindonesia.com Edisi Maret-April 2019*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami model penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

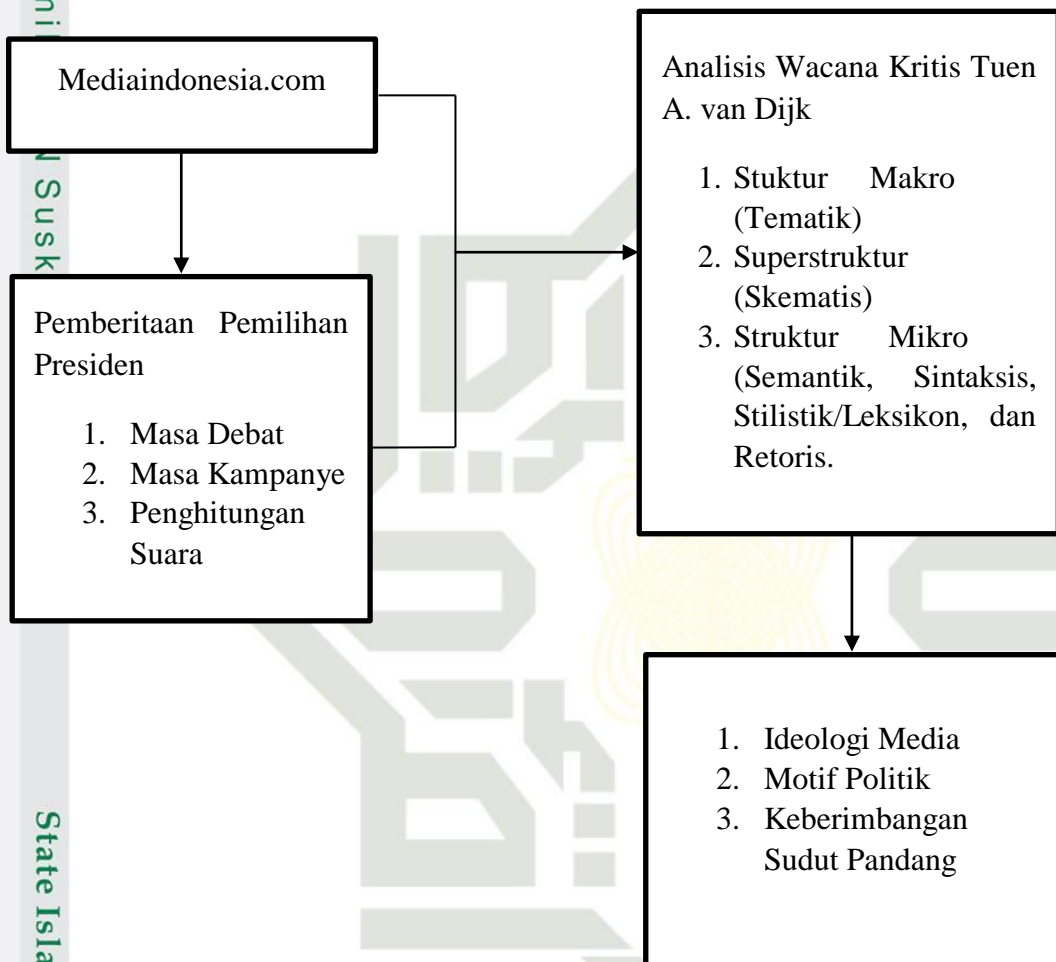
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KERANGKA PIKIR PENELITIAN ANALISIS WACANA KRITIS
TENTANG PEMBERITAAN PEMILIHAN PRESIDEN 2019
DI MEDIAINDONESIA.COM EDISI MARET – APRIL**



(Sumber : Olahan Peneliti 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan yakni struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Secara keseluruhan, ketiga tingkatan tersebut memiliki enam elemen yang terdiri atas, tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorik.⁵⁴

Analisis wacana kritis atau *Critical Discourse Analysis* (CDA) merupakan bentuk analisis wacana yang mempelajari hubungan antara wacana dan ideologi, yaitu seperangkat keyakinan, sikap dan perilaku yang merupakan perspektif mengenai dunia. Secara sederhana, analisis wacana kritis menganalisis keberadaan *motif politik* tertentu dalam sebuah teks.⁵⁵

Sementara pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih cocok digunakan pada penelitian ini, karena yang diteliti ialah teks berita. Sehingga membutuhkan penjelasan melalui kata-kata, bukan dengan angka atau persentase layaknya penelitian kuantitatif. Selain itu, analisis wacana juga termasuk ke dalam kategori analisis isi kualitatif bersama bentuk pendekatan penelitian lainnya, yakni analisis framing, analisis tekstual, semiotik, retorika dan *ideological criticism*. Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analitis tetapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif.⁵⁶

Penelitian kualitatif adalah penyelidikan ilmiah yang berorientasi pada data berupa “kata-kata” yang berasal dari beraneka macam cara (observasi, wawancara, dokumentasi, rekaman dan lain-lain), yang diproses melalui (pencatatan, pengetikan dan teknologi penulisan lain dengan segala

⁵⁴ Eriyanto, op.cit, hlm 225-227.

⁵⁵ Nanang Martono, op.cit, hlm 37-38.

⁵⁶ Eriyanto, op.cit, hlm 250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyuntingannya), di dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata tersusun ke dalam teks yang diperluas.⁵⁷

Untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini di karenakan sebagian besar studi kualitatif bersifat deskriptif dan tidak berupaya mencari pola hubungan antarfenomena seperti layaknya penelitian kuantitatif yang menguji hubungan dua variabel.⁵⁸ Deskriptif kualitatif berintikan cara berpikir induktif dan deduktif pada strategi verifikasi kualitatif.⁵⁹

Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk, masalah-masalah efek media terhadap pandangan pemirsa terhadap suatu tayangan di media, permasalahan implementasi kebijakan publik di masyarakat dan sebagainya.⁶⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini tidak dilakukan di lokasi secara langsung yang beralamatkan di Jl. Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta (11520). Melainkan dengan melakukan penelusuran data secara *online*, melalui situs resmi [Mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com), pada *Uniform Resource Locator* (URL) www.mediaindonesia.com dengan menganalisis satu per satu pemberitaan pemilihan presiden 2019 edisi Maret-April 2019.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2019 hingga Januari 2020.

⁵⁷ Munawar Syamsudin Aan, op.cit, hlm 7.

⁵⁸ Eriyanto, op.cit, hlm 197.

⁵⁹ Burhan Bungin, op.cit, hlm 280.

⁶⁰ Burhan Bungin, Ibid, hlm 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah situs resmi mediaindonesia.com pada www.mediaindonesia.com. Sementara, objek penelitiannya ialah pemberitaan pemilihan presiden 2019 di mediaindonesia.com edisi Maret-April 2019.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama secara langsung. Dalam hal ini peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain, seperti melalui buku, catatan maupun arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁶¹

Sehingga dalam hal ini peneliti mengumpulkan sumber data melalui internet atau secara *online* dengan mengakses mediaindonesia.com, lalu memilih rubrik politik dan hukum. Setelah itu, peneliti akan mencari dan memilih berita terkait pemilihan presiden edisi Maret-April 2019 sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi semacam ini dapat berupa surat, memoranda (memorandum-memorandum), agenda, pengumuman, *statements*, catatan rapat, proposal, *progres-report*, laporan studi yang pernah dilakukan di tempat sama pada masa lalu, *clipping* berita dan juga artikel di media massa yang relevan.⁶²

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen adalah benda atau objek yang memiliki

⁶¹ Nanang Martono, op.cit, hlm 66.

⁶² Munawar Syamsudin Aan, op.cit, hlm 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karakteristik berupa teks tertulis. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, rekaman pidato, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya.⁶³

Dokumentasi juga bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya, laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV dan lainnya. Dokumen privat yaitu, memo, surat-surat pribadi, catatan telepon dan lain-lain.⁶⁴

Peneliti mengumpulkan data secara *online* dengan mengakses situs resmi www.mediaindonesia.com pada rubrik Politik dan Hukum tentang pemberitaan pemilihan presiden 2019 edisi Maret-April 2019 dan berhasil mengumpulkan data sebanyak 60 berita. Kemudian peneliti menggunakan teknik purposif sampling, yakni teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atau dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Biasanya, teknik purposif dipilih untuk riset yang lebih mengutamakan kedalaman data daripada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan.⁶⁵ Melalui teknik tersebut, peneliti berhasil memperoleh sebanyak 15 berita. Berita yang telah diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis wacana kritis van Dijk.

F. Validitas Data

Penelitian kualitatif menghendaki pula keterandalan (*reliability*) dan validitas kesahihan (*validity*) sama halnya dengan penelitian kuantitatif. Sehubungan dengan hal tersebut, Kirk dan Miller mengemukakan bahwa yang penting di dalam penelitian kualitatif ialah *checking the reliability*, yaitu kekuatan data yang dapat menggambarkan keaslian dan kesederhanaan yang nyata dari setiap informasi, sedangkan *checking the validity* yakni dengan

⁶³ Nanang Martono, op.cit, hlm 80.

⁶⁴ Rachmat Kriyantono, op.cit, hlm 118.

⁶⁵ Rachmad Kriyantono, Ibid, hlm 156.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
evaluasi awal dari kegiatan penelitian yang penuh perhatian terhadap masalah penelitian dan alat yang digunakan.⁶⁶

Berdasarkan hal tersebut, maka pemeriksaan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan serius membaca, mengecek dan mengintensifkan analisis data. Selain itu, hasil analisis secara teoritis dikaitkan lagi dengan teori-teori lainnya (triangulasi teori), yaitu teori kognisi sosial yang dikemukakan oleh Teun Van Dijk.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk *Critical Discourse Analysis* (CDA) adalah jenis penelitian wacana analitis yang mempelajari cara kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan diberlakukan, direproduksi dan ditentang melalui teks dan pembicaraan dalam konteks sosial dan politik. CDA melihat hubungan antara bahasa dan hubungan kekuasaan yang tidak setara. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis teks yang mencakup berbagai topik seperti, rasisme, seksisme, eksploitasi, politik dan lain-lain melalui pemberitaan di media massa serta iklan yang dimuat di dalamnya.⁶⁷ Dalam model Van Dijk terdapat beberapa elemen yang dapat dianalisis, seperti tematik, skematis, semantik, sintaksis, leksikon (stilistik) dan retorik.⁶⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶ Aris Badara, op.cit, hlm 73-74

⁶⁷ Nanang Martono, op.cit, hlm 41.

⁶⁸ Munawar Syamsudin Aan, op.cit, hlm 84-86.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah dan Perkembangan

Media Indonesia merupakan koran nasional yang terbit sejak 19 Januari 1970. Awalnya Media Indonesia hanya terdiri dari empat halaman dengan tiras yang masih terbatas. Kantor pertama Media Indonesia saat itu beralamat di Jalan Letnan Jenderal MT Haryono, Jakarta dengan lembaga yang menerbitkan ialah Yayasan Warta Indonesia. Pada tahun 1976, Media Indonesia berkembang menjadi delapan halaman. Pada tahun yang sama, Media Indonesia juga sudah memiliki surat izin usaha penerbitan pers (SIUPP). Pada tahun 1987, pendiri Media Indonesia Teuku Yousli Syah bekerja sama dengan Surya Paloh, mantan pemimpin surat kabar Prioritas.⁶⁹

Dari kerja sama tersebut, lahirlah Media Indonesia dengan manajemen baru di bawah PT Citra Media Nusa Purnama. Surya Paloh menjabat direktur utama, sedangkan Teuku Yousli Syah sebagai pemimpin umum. Lokasi Kantor Media Indonesia juga pindah ke Jalan Gondangdia Lama No 46, Jakarta. Awal tahun 1995, Media Indonesia mulai berkantor di kompleks Delta Kedoya, Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, dan bertahan hingga saat ini. Pergantian kepemimpinan, baik di bagian redaksi maupun usaha, terjadi seiring berjalannya waktu. Dengan *tagline* 'Jujur Bersuara', Media Indonesia terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Hal ini sesuai dengan visi Media Indonesia, yakni membangun sebuah harian independen serta menatap hari esok yang lebih baik tetap tidak berubah.⁷⁰

Dalam usianya ke 48, Media Indonesia yang merupakan salah satu media cetak nasional terbesar di Indonesia, berkomitmen terus berinovasi untuk menghadapi tantangan zaman, terutama di industri media yang berkembang cepat. Koran yang mulai terbit pada 19 Januari 1974 tersebut mengusung

⁶⁹ MediaIndonesia.com, "Tentang Kami", <https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami> (diakses 18 November 2019).

⁷⁰ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

tagline Indonesia Kini di usianya yang tidak lagi muda. Selain mengungkap keberagaman, selaku pemimpin redaksi Usman Kansong menambahkan dari sisi teknologi, *tagline Indonesia Kini* juga menjadi semangat Media Indonesia untuk terus berinovasi dan mengasah kreativitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan media digital yang semakin pesat. "Kita harus kreatif dan inovatif dalam menyesuaikan diri dengan teknologi digital, misalnya kita telah membuat *new mediaindonesia.com* kemudian *Indonesia Kini* adalah Indonesia yang mulai dikuasai oleh anak-anak muda baik dari sisi politik maupun ekonomi. Jadi bagaimana Media Indonesia dalam berita-beritanya juga berusaha memenuhi keinginan dan memotivasi anak muda kita untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga kelak akan menjadi pemimpin," tambah Usman.⁷¹

Inovasi yang dilakukan Media Indonesia selama ini tercermin dari perwajahan dan konten jurnalistiknya. Bagaimana Media Indonesia melawan berita hoax dengan menampilkan berita yang benar dan akurat, serta konvergensi yang dilakukan dengan *mediaindonesia.com* dan Metro TV. Sejarah panjang serta motto "Pembawa Suara Rakyat" yang dimiliki oleh Media Indonesia bukan menjadi motto kosong dan sia-sia. Tetapi menjadi *spirit* pegangan sampai kapan pun. Pada tahun 2010, Media Indonesia mengganti mottonya menjadi "Jujur Bersuara". Pada tahun 2006 sampai dengan saat ini, terjadi beberapa perubahan struktur organisasi. Posisi jabatan saat ini, sebagai Direktur Pemberitaan dijabat oleh Saur Hutabarat, Direktur Pengembangan Bisnis dijabat oleh Alexander Stefanus sedangkan Direktur Utama dijabat oleh Rahni Lowhur-Schad.⁷²

Mediaindonesia.com merupakan situs berita online dari surat kabar harian Media Indonesia. *Mediaindonesia.com* memiliki rubrik berita seputar editorial, opini, hiburan, hukum dan politik, sepak bola, olahraga, Internasional, megapolitan, nusantara, infografis, ekonomi, *weekend* dan lain

⁷¹ Media Indonesia, "Media Indonesia Terus Berinovasi Hadapi Perubahan Zaman", <https://mediaindonesia.com/read/detail/141460-media-indonesia-terus-berinovasi-hadapi-perubahan-zaman> (diakses 18 November 2019).

⁷² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Mediaindonesia.com tergabung ke dalam Media Group di bawah asuhan Surya Paloh.

Media Group memiliki beberapa media cetak seperti Lampung Post, Media Indonesia dan Tabloid Prioritas. Sedangkan untuk media elektronik, Media Group memiliki stasiun televisi swasta terbesar yaitu Metro TV. Sementara untuk media daring atau *online*, Media Group memiliki Medcom.id, Mediaindonesia.com, Metrotvnews.com dan Lampost.com.

Mediaindonesia.com berdiri pada Agustus 1997, pada mulanya Mediaindonesia.com menyajikan berita-berita yang tampil pada harian umum Media Indonesia. Kemudian, seiring berjalannya waktu, Mediaindonesia.com mulai menampilkan berita-berita seputar *Breaking News*. Pada tahun 2004, Mediaindonesia.com mulai memperkaya rubrik pemberitaannya, hingga menjadi situs portal berita paling lengkap dengan berbagai isu aktual.⁷³

B. Visi dan Misi Media Indonesia

1. Visi

Media Indonesia memiliki visi “Menjadi Surat Kabar Independen yang Inovatif, Lugas, Terpercaya dan Paling Berpengaruh” dengan uraian visi sebagai berikut:

- a. Independen, yaitu menjaga sikap non partisipan, dalam artian karyawan tidak menjadi pengurus partai politik, menolak segala bentuk pemberian yang dapat mempengaruhi objektivitas dan mempunyai keberanian bersikap beda.
- b. Inovatif, yaitu terus menerus menyempurnakan dan mengembangkan kemampuan teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM), serta secara terus-menerus mengembangkan rubrik, halaman dan penyempurnaan perwajahan.
- c. Lugas, yaitu menggunakan bahasa yang terang dan langsung.

⁷³ Syaiful Hadi, “Tiga Pemilik Media Massa di Barisan Pendukung Jokowi”, <https://nasional.tempo.co/read/1125147/tiga-pemilik-media-massa-di-barisan-pendukung-jokowi> (diakses pada 3 April 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Terpercaya, yaitu selalu melakukan *check* dan *recheck*, meliputi berita dari dua pihak dan seimbang, serta selalu melakukan investigasi dan pendalaman.
- e. Paling berpengaruh, yaitu dibaca oleh para pengambil keputusan, memiliki kualitas editorial yang dapat mempengaruhi pengambil keputusan, mampu membangun kemampuan antisipatif, mampu membangun *network* narasumber dan memiliki pemasaran atau distribusi yang andal.⁷⁴

2. Misi

Media Indonesia memiliki misi di antaranya:

- a. Menyajikan informasi terpercaya secara nasional dan regional serta berpengaruh bagi pengambil keputusan.
- b. Memepertajam isi yang relevan untuk pengembangan pasar.
- c. Membangun sumber daya manusia dan manajemen yang professional dan unggul, mampu mengembangkan perusahaan penerbitan yang sehat dan menguntungkan.⁷⁵

C. Filosofi Logo Mediaindonesia.com

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), logo diartikan sebagai huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan sebagainya.⁷⁶

Kata Media Indonesia MI mempresentasikan seluruh jajaran koran ini akan terus memodernisasi diri. Logo tersebut mengandung filosofi bahwa Media Indonesia adalah Koran modern yang hendak membawa tradisi reportase terpercaya, konsisten dan kukuh, dengan tetap memperhatikan dinamika di masyarakat. Media Indonesia akan tuntas membahas persoalan atau peristiwa dengan mengutamakan ke dalam daripada keragaman karena

⁷⁴ Elizabeth Yulianita, "Framing Pemberitaan 2019 Ganti Presiden di *Republika Online* dan *Mediaindonesia.com*". (Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beaagama), Jakarta, 2019), hlm 57-63.

⁷⁵ Elizabeth Yulianita, *Ibid*, hlm 57-63.

⁷⁶ KBBI, "Defenisi Logo", <https://kbbi.web.id/logo> (diakses 18 November 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Indonesia tidak menyajikan berita gaya berita bersambung. Kedalaman tercermin dari cara penyampaian yang lebih menggunakan gaya majalah atau *magazine style* dari gaya penulisan berita keras atau *hardnews*. Media Indonesia berkeyakinan hanya pembahasan secara tuntas dan mendalam yang mampu mengatasi keraguan pembaca saat menyikapi sebuah peristiwa. Media Indonesia juga mementingkan kontinuitas, kesinambungan atau berkelanjutan. Media Indonesia juga akan bersikap konsisten ketika memandang suatu persoalan dengan tetap memperhatikan dinamika masyarakat. Media Indonesia melakukan inovasi dengan menampilkan grafis berisi angka dan data untuk menambah bobot peristiwa atau berita. Segala upaya merealisasikan inovasi, konsistensi, kontinuitas dan akurasi konten ini semata untuk terus meningkatkan kualitas, kredibilitas dan keterpercayaan koran yang berskala nasional di mata pembacanya.⁷⁷

Gambar 4.1
Logo Media Indonesia



Gambar 4.2
Logo Media Indonesia



⁷⁷ Media Indonesia, op.cit, <https://mediaindonesia.com/read/detail/141460-media-indonesia-terus-berinovasi-hadapi-perubahan-zaman> (diakses 18 November 2019).



D. Rubrikasi Mediaindonesia.com

Mediaindonesia.com memiliki sepuluh rubrikasi pemberitaan. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil data pada rubrik politik dan hukum yang membahas pemberitaan pemilihan 2019. Sepuluh rubrikasi tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Rubrik *news*, berisi informasi seputar advetorial, opini, otomotif, hiburan, surat pembaca hingga *weekend*.
2. Rubrik *weekend*, berisi informasi seputar *weekend*.
3. Rubrik ekonomi, berisi informasi seputar ekonomi, seperti perdagangan, pasar dan keuangan.
4. Rubrik infografis, berisi informasi seputar infografis yang menceritakan tokoh-tokoh terkenal hingga tokoh sejarah.
5. Rubrik internasional, berisi informasi seputar peristiwa dunia internasional.
6. Rubrik megapolitan, berisi informasi perihal peristiwa ibu kota provinsi (Jakarta).
7. Rubrik nusantara, berisi informasi seputar berita nusantara.
8. Rubrik olahraga, berisi informasi seputar dunia olahraga, dan lain sebagainya.
9. Rubrik politik dan hukum, berisi informasi perihal politik dan hukum, seperti pemilihan presiden, pelantikan jabatan, pelanggaran hukum dan lain-lain.
10. Rubrik sepak bola, berisi informasi khusus seputar sepak bola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

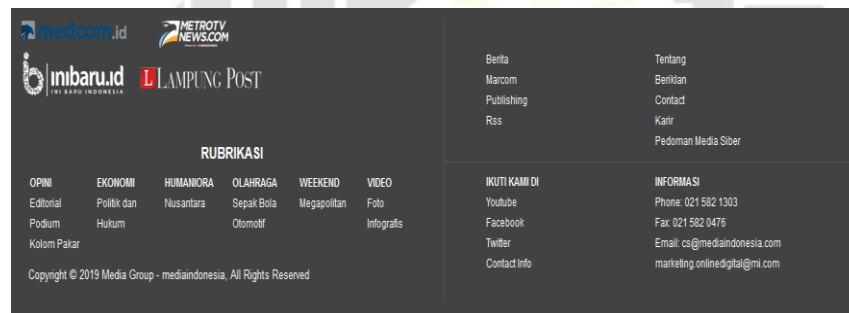
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3
Tampilan Halaman Beranda Mediaindonesia.com⁷⁸



Gambar 4.4
Tampilan Halaman Rubrik⁷⁹



E. Struktur Organisasi dan Manajemen Mediaindonesia.com

- Pendiri** : Drs. H. Teuku Yousli Syah MSi
- Direktur Utama** : Lestari Moerdijat
- Direktur Pemberitaan** : Usman Kansong (Nonaktif)
- Penanggung Jawab** : Gaudensius Suhardi
- Direktur Pengembangan Bisnis** : Shanty Nurpatria
- Direktur Keuangan** : Firdaus Dayat

⁷⁸ Mediaindonesia.com, “Beranda Mediaindonesia.com” di <https://mediaindonesia.com> (diakses 13 Oktober 2019).

⁷⁹ Mediaindonesia.com, “Kanal News” di <https://mediaindonesia.com> (diakses 13 Oktober 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Redaksi

: Saur Hutabarat (Ketua), Abdul Kohar, Bambang Eka Wijaya, Djadjat Sudrajat, Don Bosco Selamun, Elman Saragih, Gaudensius Suhardi, Iskandar Zulkarnain, Kania Sutisnawinata, Lestari Moerdijat, Muhammad Mirdal Akib, Rahni Lowhur Schad, Suryopratomo, Usman Kansong (Nonaktif).

Redaktur Senior

: Djadjat Sudrajat, Elman.

Kepala Divisi Pemberitaan

: Teguh Nirwahyudi

Asisten Kepala Divisi

: Ahmad Punto, Haryo Prasetyo, Jaka Budisantosa, Ono Sarwono, Rosmery C. Sihombing, Sabam Sinaga, Victor JP Nababan.

Kepala Divisi Content

: Ade Alawi

Kepala Divisi Artistik dan Foto

: Hariyanto

Kepala Sekretariat Redaksi

: Sadyo Kristiarto

Redaktur

: Agus Mulyawan, Agus Triwibowo, Agus Wahyu Kristianto, Aries Wijaksana, Bintang Krisanti, Cri Qanon Ria Dewi, Eko Rahmawanto, Eko Suprihatno, Henri Salomo, Heryadi, Ida Farida, Iis Zalnika, Irana Shalindra, M. Sholeh, Mathias S. Brahmana, Mirza Andreas, Patna Budi Utami, Raja Suhud V.H.M, Soelistijono, Sitria Hamid, Widhoroso, Windy Dyah Indriantari.

Staf Redaksi

: Abdillah M. Marzuqi, Adam Dwi Putra, Agung Wibowo, Ahmad Maulana, Andhika Prasetyo, Cahya Mulyana, Denny Parsaulian Sinaga, Deri Dahuri,

Dero Iqbal Mahendra, Dhika Kusuma Winata, Emir Chairullah, Eni Kartinah, Fetry Wuryasti, Gana Buana, Golda Eksa, Haufan H. Salengke, Hillarius U. Gani, Irene Harty, Irvan Sihombing, Jonggi Pangihutan M, Mohamad Irfan, Muhamad Fauzi, Nur Aivanni Fatimah, Nurtjahyadi, Panca Syurkani, Permana Pandega Jaya, Puput Mutiara, Putri Anisa Yulianti, Ramdani, Retno Hemawati, Richaldo Yoelianus Hariandja, Rommy Pujianto, Rudy Polycarpus, Satria Sakti Utama, Selamat Saragih, Sidik Pramono, Siswanti Suryandari, Sugeng Sumariyadi, Sulaiman Basri, Sumaryanto, Susanto, Syarief Oebaidillah, Tesa Oktiana Surbakti, Thalatie Yani, Thomas Harming Suwarta, Usman Iskandar, Wisnu AS, Zubaedah Hanum.

Asisten Kepala Divisi : Henry Salomo
Redaktur : Anton Kustedja, Basuki Eka
Asisten Redaktur : Mustain, Astri Novaria, Budi Ernanto, Dwi Tupani Gunarwanti, Ghani, Siti Retno Wulandari.
Sosial Media : Panji Arimurti, Thania.
Videographer : R.M Zen, Ricky Julian, Vicky.
Staf Redaksi : Priyanto, Fazri Al Fauza, Muhammad Syaifullah, Riky Wismiron.
IT Programmer : Tommy Anugrah Sinaga.⁸⁰

⁸⁰ Elizabeth Yulianta. Framing Pemberitaan #2019gantipresiden di Republika Online dan MediaIndonesia.com (Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr Moestopo,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Alamat Redaksi Mediaindonesia.com

Redaksi Mediaindonesia.com

Alamat Redaksi : Jalan Pilar Mas Raya Kav A-D Kedoya Selatan, Kebon Jeruk Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520, Indonesia.

Telepon Redaksi : 021-5821303

Email : redaksi.micom@mediaindonesia.com

Website : <https://mediaindonesia.com>

Customer Service Mediaindonesia.com

Whatsapp : 0811-123-7979

Facebook : Media Indonesia

SMS : 0811-123-7979

Email : cs@mediaindonesia.com⁸¹

2019), <https://library.moestopo.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=2380&bid=41095>, (diakses 13 Oktober 2019).

⁸¹ Media Indonesia, "Contact", <https://mediaindonesia.com/statics/contact> (diakses 13 Oktober 2019).

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian *Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com*. Peneliti telah menganalisis lima belas berita yang membahas tentang pemilihan presiden 2019 selama masa kampanye, debat dan penghitungan suara edisi Maret-April. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis wacana kritis Tuen A. van Dijk. Menurut van Dijk analisis wacana kritis memiliki tiga tingkatan analisis yakni, struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dengan begitu, peneliti akan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian di antaranya sebagai berikut:

Pada struktur makro dengan elemen *tematik* yang berkaitan dengan pemberitaan pemilihan presiden 2019, dilihat dari cara wartawan menyajikan topik pemberitaan, peneliti menilai bahwa Mediaindonesia.com kerap menampilkan tema atau topik yang memojokkan salah satu pasangan calon dan mengunggulkan pasangan calon lainnya.

Kemudian, pada superstruktur dengan elemen *skematik* wartawan kerap menyajikan *lead* yang cenderung menonjolkan sisi *why* atau alasan-alasan yang dapat memperkuat suatu peristiwa.

Sedangkan pada struktur mikro, terdapat empat *elemen* berbeda yang diamati oleh peneliti di antaranya sebagai berikut:

1. Pada elemen *semantik* dapat diketahui bagaimana makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Hal ini dapat diamati dalam wacana pemberitaan pemilihan presiden 2019 melalui latar, detil, maksud dan praanggapan. Di mana dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara eksplisit wartawan menunjukkan bukti dukungannya kepada salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden.
2. Pada elemen *sintaksis* dapat diketahui bagaimana bentuk dan susunan kalimat yang disajikan wartawan. Hal ini dapat diamati dalam wacana



pemberitaan pemilihan presiden 2019 melalui bentuk kalimat, koherensi, koherensi kondisional, koherensi pembeda dan kata ganti. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Mediaindonesia.com mendukung penuh kemenangan Jokowi-Amin. Hal ini tampak melalui penggunaan susunan kalimat dan kata yang digunakannya.

3. Pada elemen *stilistik* dapat diketahui bagaimana pilihan kata yang digunakan wartawan dalam teks berita. Dari analisis yang telah dilakukan, wartawan cenderung menggunakan pilihan kata yang tidak sesuai dengan konteks pemberitaan. Selain itu, melalui *stilistik* dapat dilihat bagaimana cara wartawan menunjukkan arah dukungannya dengan menggunakan pilihan kata yang baik pada dukungannya. Sementara bagi pasangan calon yang tidak didukungnya, wartawan lebih banyak menggunakan pilihan kata kasar dan memiliki makna tersamar.
4. Pada elemen *retoris* dapat dilihat bagaimana penekanan yang dilakukan wartawan dalam teks berita. Pada bagian *grafis* wartawan banyak menggunakan angka dengan tujuan untuk memperkuat suatu alasan. Sedangkan pada bagian *metafora*, tidak ada satupun pemberitaan yang menggunakan *metafora*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti pada pemberitaan pemilihan presiden 2019 selama masa debat, kampanye dan penghitungan suara dengan teori wacana kritis van Dijk, peneliti menilai Mediaindonesia.com cenderung tidak dapat menghindari peran penting Surya Paloh dalam mengendalikan arah pemberitaan. Kehadiran Surya Paloh sebagai pendukung Jokowi-Amin, membuat media yang dinaunginya juga ikut dijadikan sebagai alat propaganda bagi dirinya untuk kemenangan dukungannya. Padahal sudah seharusnya setiap media menerapkan keberimbangan sudut pandang dan independen. Namun sangat disayangkan, masih terdapat beberapa media yang mengabaikan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wacana pemberitaan pemilihan presiden yang disajikan Mediaindonesia.com cenderung berpihak kepada salah satu pasangan calon yakni Jokowi-Amin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan kritik dan saran yang membangun kepada *Mediaindonesia.com* dan peneliti selanjutnya. Selaku media *online* yang digandrungi pembaca, peneliti berharap *Mediaindonesia.com* mampu mewacanakan pemberitaan secara berimbang dan menggunakan diksi (pilihan kata) yang tidak ada unsur menjatuhkan salah satu pihak. Terlebih lagi wacana yang disajikan berkaitan dengan pemilihan presiden yang menjadi tolok ukur pembaca dalam menentukan pilihan presiden dan wakil presidennya. Jangan sampai setiap wacana yang disajikan justru membuat pihak lain merugi. Peneliti juga berharap agar *Mediaindonesia.com* mampu menyajikan wacana pemberitaan yang kritis dan profesional dengan tidak mencampur adukkan antara kepentingan pemilik media (motif politik) dengan kebutuhan masyarakat (pembaca) dalam memperoleh informasi. Selain itu, diharapkan *Mediaindonesia.com* juga menerapkan aturan keberimbangan sudut pandang seperti yang tertera pada Kode Etik Jurnalistik agar pembaca dapat memperoleh keakuratan suatu informasi pemberitaan.

Bagi peneliti selanjutnya dengan jenis penelitian yang serupa yakni wacana kritis Tuen A.van Dijk diharapkan mampu menerapkan triangulasi data agar memperoleh hasil penelitian yang akurat. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara langsung (ke lokasi), serta melibatkan orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Sehingga hasil penelitian dapat dipadukan untuk menunjukkan kebenaran suatu asumsi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Munawar Syamsudin. *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Badara, Aris. *Analisis Wacana Teori, Metode dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Baan, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Budianto, Heri *Kontestasi Politik Dalam Ruang Media (Perspektif Critical Discourse Analysis)*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Babus, Sedia Willing. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik Konsep Teori dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2001.
- Karyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015.
- Morissan, dkk. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Karyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Suwarto, Henry dan Rachmah Ida. *Komunikasi Politik, media dan demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Jurnal:

- Humaira, Hera Wahdah. *Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Tuen A. van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*. Jurnal Literasi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya, Vol. 2, No. 1 (April 2018).
- Sari, Cut Purnama. *Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 12, No. 1 Mei 2018).

Skripsi:

- Anggita, Lova Sucia. *Analisis Wacana Berita Politik Jelang Pilkada Serentak 2018 di Harian Riau Pos Edisi Mei-Juni 2017* (Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, 2018).
- Anggy Agustin. *Kepemilikan Media Dalam Mencitrakan Partai Politik (Analisis Wacana Kritis Berita Partai Politik Nasional Demokrat Dalam Kolom Indonesia Memilih Harian Umum Media Indonesia)*, (Skripsi Strata 1 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah,2014).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27202>.
- Asfari, Novelda. *Analisis Wacana Berita Pemilukada Serentak di Surat Kabar Pekanbaru Pos (Edisi Desember 2015)* (Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, 2017).
- Wati, Kasmila. *Analisis Wacana Pemberitaan Pemilihan Presiden Tahun 214 di Harian Pagi Riau Pos* (Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, 2016).
- Yulianita, Elizabeth. *"Framing Pemberitaan 2019GantiPresiden di Republika Online dan Mediaindonesia.com"*. (Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2019).

Internet:

- Anda, Putra. Surya Paloh: Negeri Ini Butuh Jokowi.
<https://mediaindonesia.com/read/detail/225262-surya-paloh-negeri-ini-butuh-jokowi>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arvanni, Nur. *Jokowi Mantabkan Ekonomi Prabowo Salahkan Masa Lalu*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/229480-jokowi-mantabkan-ekonomi-prabowo-salahkan-masa-lalu>
- Ardy, Rusdy. *Klaim Akan Menang dengan Selisih 25% Prabowo Dinilai Halusinasi*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/227934-klaim-akan-menang-dengan-selisih-25-prabowo-dinilai-halusinasi>.
- Arta, Pingit. *Pesta Demokrasi Hari Ini Indonesia Gelar Pemilu Serentak*. Kata Data, 17 April 2019. <https://katadata.co.id/berita/2019/04/17/pesta-demokrasi-hari-ini-indonesia-gelar-pemilu-serentak>.
- Fajri, Ilham. *Tokoh Masyarakat Kalbar Khawatir Kampanye 02 Koyak Kerukunan*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/228111-tokoh-masyarakat-kalbar-khawatir-kampanye-02-koyak-kerukunan>.
- Fajri, Ilham. *TKN: BPN Manipulasi Data Real Count Riau dan Babel*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/231341-tnk-bpn-manipulasi-data-real-count-riau-dan-babel>.
- Fajri, Rahmatul. *BPN Sebut Prabowo Ingatkan Sandiaga Agar Santun Ketika Debat*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/223609-bpn-sebut-prabowo-ingatkan-sandiaga-agar-santun-ketika-debat>.
- Fajri, Rahmatul. *Sandiaga Sebut Banyaknya Kartu Akan Bebani Keuangan Negara*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/223753-sandiaga-sebut-banyaknya-kartu-akan-bebani-keuangan-negara>.
- Fajri, Rahmatul. *Sandi Dinilai Unggul Saat Debat Karena Tak Punya Beban Masa Lalu*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/224134-sandi-dinilai-unggul-saat-debat-karena-tak-punya-beban-masa-lalu>.
- Fajri, Rahmatul. *Prabowo Dinilai Permalukan TNI*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/226621-prabowo-dinilai-permalukan-tni>.
- Fajri, Rahmatul. *Pernyataan Penutup Jokowi di Debat Keempat Selamatkan Prabowo*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/226938-pernyataan-penutup-jokowi-di-debat-keempat-selamatkan-prabowo>.
- Fajri, Rahmatul. *Sandi Dinilai Lecehkan Jamiah NU*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/228044-sandi-dinilai-lecehkan-jamiah-nu>.
- Ghazi, Mohammad. *Diblokade Massa Kiriman Ma'ruf Amin Batal Ziarah Makan Leluhur*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/226879-diblokade-massa-kiriman-maruf-amin-batal-ziarah-makan-leluhur>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MediaIndonesia.com. *Tentang Kami*. <https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami>.

Media Indonesia. *Media Indonesia Terus Berinovasi Hadapi Perubahan Zaman*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/141460-media-indonesia-terus-berinovasi-hadapi-perubahan-zaman>.

MediaIndonesia. *Logo*. <https://twitter.com/mediaindonesia/status/1044804049449684993>.

MediaIndonesia.com. *Beranda MediaIndonesia.com*. <https://mediaindonesia.com>.

MediaIndonesia.com. *Rubrik News*. <https://mediaindonesia.com>.

MediaIndonesia.com. *contac person*. <https://mediaindonesia.com/statics/contact>.

Nuralam, Candra Yuri. *Survei Charta Politika Sebut Prabowo Sandi Belum Berpengalaman*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/225236-survei-charta-politika-sebut-prabowo-sandi-belum-berpengalaman>.

Octaviyani, Putri Rosmalia. *TKN: Pengadangan Kiai Ma'ruf Provokasi Tak Beradab*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/227046-tnk-pengadangan-kiai-maruf-di-pamekasan-provokasi-tak-beradab>.

Prabowo, Kautsar Widya. *Banyak Survei Unggulkan Jokowi-Amin BPN Sewot*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/227231-banyak-survei-unggulkan-jokowi-amin-bpn-sewot>.

Polycarpus, Rudy. *Prabowo Marah Karena Dितertawai Saat Ngomong Perang*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/226537-prabowo-marah-karena-ditertawai-saat-ngomong-perang>.

Sumono. *Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Berdasarkan Sistem Presidensil*. (Seminar Nasional dan *Call Of Papers* UNIBA, 2014). <https://www.neliti.com>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Minggu 17 Maret 2019, 17:00 WIB
BPN Sebut Prabowo Ingatkan Sandiaga agar Santun Ketika Debat
 Rahmatul Fajri | Politik dan Hukum



Susanto IM

JURU debat Badan Pememenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi Ahmad Riza Patria mengatakan cawapres Sandiaga Uno dalam debat ketiga akan tampil apa adanya dan tidak akan menyerang lawannya, yakni Ma'ruf Amin.

Riza juga mengatakan Prabowo telah ikut memperingatkan Sandiaga agar tampil santun dan baik ketika berdebat nantinya. "Pak Prabowo juga terus ingatkan Bang Sandi agar tampil apa adanya, jangan menyerang, santun, dan hormat pada Kiai Ma'ruf," kata Riza ketika dihubungi, Minggu (17/3).

Riza mengatakan yang terpenting bagi Sandiaga adalah telah memahami persoalan seputar debat serta mengelaborasinya dengan tawaran solusi. Baginya, dengan rekam jejak Sandi sebagai pengusaha sukses, tidak akan menjadi halangan baginya ketika debat nanti.

HOME NEWS FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

- Baca juga by @Dobale
- Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Ashkara Danadiputra
 - Sekolah dan Siswa Diminta Cermati Registrasi Akun LTMPT
 - Arlolfo pria merek Swiss sedang dijual Cristina Rokiczer
 - Kekayaan Ari Ashkara Meroket Rp8,2 Miliar dalam Setahun

Baca juga: Jelang Debat, Sandiaga Dapat Masukan dari AHY

Riza mengaku apa yang akan ditawarkan oleh Ma'ruf dalam mengatasi lapangan kerja sebagai janji semata. Menurutnya, hal tersebut tak berguna lagi lantaran pada Pilpres 2014 lalu banyak janji yang tidak direalisasikan.

"Misalnya dengan ide kartu prakerja. Masa pengangguran digaji? Kartu ini kan sama saja dengan dulu. Banyak janji gombalnya saja. Nanti Bang Sandi akan tawarkan solusi baru ciptakan lapangan kerja," ungkap Riza.

Lebih lanjut, Riza mengatakan tak terlalu memperlakukan jika ketika debat Ma'ruf menyisipkan dalil Al-qu'an. Menurutnya, sah-sah saja dan dan tidak dilarang. Namun, Ma'ruf Amin sebaiknya harus mengetahui konteks dalam penyampaian dalil tersebut.

"Yang harus diingat ini bukan lomba MTQ, ya. Tapi, ya, menurut saya silakan saja. Toh, itu juga bukan dilarang," kata Riza. (OL-7)

Senin 18 Maret 2019, 03:45 WIB

Sandiaga Sebut Banyaknya Kartu akan Bebani Keuangan Negara

Rahmatul Fajri | Politik dan Hukum



ANTARA FOTO/Demas Aevyanto/wj.

CAWAPRES nomor urut 02 Sandiaga Uno mengatakan banyaknya kartu yang diberikan pemerintah akan membebani keuangan negara.

"Sudah kita sampaikan rakyat terbebani dengan banyak kartu, dan pasti ada birokrasi ada biaya ada beban negara menghabiskan triliunan," kata Sandiaga usai sesi debat ketiga di Hotel Sultan, Jakarta, Minggu (17/3).

Sandiaga menjelaskan KTP-E memiliki chip digital yang bisa digunakan sebagai konsolidator program pemerintah. Akan tetapi, saat ini kartu tersebut belum bisa digunakan di fasilitas pemerintah untuk mendapat layanan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Maka dari itu, ia mengatakan perlu mengembangkan single identity number sebagai upaya mempermudah akses yang akan didapatkan oleh masyarakat melalui satu kartu saja.

HOME NEWS FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

- Askhara Danadiputra
- Groundbreaking Proyek
- Profesor obat sendiri istrinya di rumah! Pariksona
- Sekolah dan Siswa Diminta Cermati Registrasi Akun LTMPT

Baca juga: 3 Kartu Sakti, Ma'ruf jamin Masyarakat Indonesia Maju Sejahtera

"Ke depan adalah tentang big data, kita memiliki kemampuan itu, kita punya programmer yang canggih. Yang memiliki kemampuan khusus. Jadi itu harapan kita sukses," kata Sandiaga.

Sementara itu, Direktur Materi Debat Badan Pememenangan Nasional (BPN) Sudirman Said mengatakan single identity number (SIN) juga bermanfaat bagi pemberantasan korupsi.

"Perkara SIN ini sudah ada sejak KPK berdiri. Saya termasuk yang ikut diskusi bahwa caranya menyelesaikan korupsi antara lain dengan SIN," ungkap Sandiaga.

Sudirman pun mengaku jika nantinya Prabowo-Sandi terpilih, program ini dapat direalisasikan secepatnya. "Setahun selesai," kata Sandiaga. (OL-7)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selasa 19 Maret 2015, 21:00 WIB

Sandi Dinilai Unggul saat Debat karena tak Punya Beban Masa Lalu

Rahmatul Fajri | Politik dan Hukum



MI/Rommy Pujianto

KETUA Perkumpulan Swing Voters Indonesia Adhie Massardie menilai dalam debat ketiga antarcawapres, *swing voters* lebih percaya pada apa yang disampaikan oleh Sandiaga Uno ketimbang Ma'ruf Amin.

Adhie beralasan apa yang disampaikan oleh Ma'ruf sulit diterima, lantaran dibebani oleh janji Jokowi pada Pilpres 2014 silam yang belum terealisasi.

"Beliau (Ma'ruf) dibebani janji Jokowi pada 2014 yang banyak *miss*, sehingga kami berpikir apa mungkin dilaksanakan dengan janji yang sebelumnya juga masih ada?" kata Adhie ketika diskusi Forum Tebet, Jakarta Selatan, Selasa (19/3).

Sedangkan Sandi, kata Adhie, mempunyai rekam jejak yang terbukti sebagai pengusaha yang sukses sehingga apa yang disampaikan menjadi lebih dipercaya.

Baca juga by @Doble

Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Askhara Danadiputra	Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek
--	--

HOME NEWS • FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

"Dan, Sandi juga tidak memiliki beban masa lalu atau janji-janji," kata Adhie.

Baca juga: Ma'ruf Amin Merasa Plong Usai Debat dengan Sandiaga

Selain itu, berbicara data, Adhie mengatakan Ma'ruf sempat salah dalam mengutarakan fakta mengenai jumlah tenaga kerja asing. Menurutnya, apa yang disampaikan tidak sesuai dengan fakta dan data.

"Soal TKA itu beliau bilang 0,01%, nyatanya lebih dr 0,05%. Itu baru yang tercatat, belum lagi yang tidak tercatat," kata Adhie.

Sementara itu, melalui program yang disampaikan oleh Sandi, Adhie mengaku apa yang ditawarkan bisa dibedah lebih lanjut. Ia mengatakan dalam debat memang membicarakan mengenai garis besar, tetapi ia bisa melihat arah program tersebut akan menuju ke mana.

Maka dari itu, Adhie mengatakan pada debat ketiga, menganggap Sandi lebih unggul dari Ma'ruf. "Evaluasi kami, bahwa dengan sangat menyesal kami menyatakan Sandiaga Uno menang dengan TKO," kata Adhie. (OL-7)

Senin 25 Maret 2019, 17:28 WIB

Surya Paloh: Negeri ini Butuh Jokowi

Putra Ananda | Nusantara



MI/Samudra

Ketua Umum DPP Partai NasDem Surya Paloh.

KETUA Umum Partai NasDem Surya Paloh menekankan pentingnya kemenangan Presiden Joko Widodo dalam Pilpres 2019. NasDem patut memperjuangkan sosok calon pemimpin yang memiliki keberanian dan sikap optimisme.

Pernyataan tersebut disampaikan Surya saat menyampaikan orasi dalam kampanye rapat umum yang berlangsung di Pantai Anjungan Manakarra, Mamuju, Sulawesi Barat, Senin (25/3).

"Saya datang untuk menekankan gunakanlah hak politik kita untuk memilih Jokowi. Saya pun juga pilih Jokowi," ungkap Surya di hadapan puluhan ribu masyarakat Mamuju yang hadir memadati area kampanye.

Dalam kesempatan tersebut, Surya juga menyampaikan salam pribadi dari Presiden Jokowi kepada masyarakat Sulbar. NasDem sangat berharap Pasangan Calon Presiden nomor urut 01 Jokowi-Ma'ruf Amin dapat meraih kemenangan penuh di Provinsi Sulbar.

"Kita punya harapan dan doa agar Jokowi dapat terpilih kembali. Negeri ini butuh Jokowi," seru Surya.

Menurut Surya, Jokowi merupakan sosok pemimpin yang mampu mewujudkan konsep gagasan gerakan perubahan yang di bawa oleh NasDem.

Kemenangan Jokowi dapat menjamin keberlangsungan pembangunan yang saat ini masih terus dijalankan oleh pemerintah.

Baca juga : Tahapan Kampanye, NasDem Dorong Semangat Persatuan

Baca juga by @Doble

Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Askhara Danadiputra	Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek
Iam tangan yang berkualitas, untuk waktu yang berkualitas <small>©Globe Post/Reuters</small>	Sekolah dan Siswa Diminta Cermati Registrasi Akun LIMPT

"Pembangunan yang sedang dan telah dilakukan oleh Pemerintahan Jokowi membuktikan Indonesia tidak jalan di tempat dan mundur ke belakang. Bersama Jokowi Indonesia mampu maju ke depan," jelasnya.

Dengan besar hati Surya mengakui bahwa memang saat ini masih ada kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh pemerintahan Jokowi.

Meski demikian, kekurangan tersebut tidak lebih banyak dari kelebihan yang sudah di lakukan

HOME NEWS • FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

Pemerintahan Jokowi. Tapi perlu di ingat, saya menjamin bahwa kekurangan tersebut tidak lebih banyak dari kelebihan yang dimiliki oleh seorang Jokowi," tutur Surya.

Dalam menyampaikan orasi politiknya, Surya didampingi oleh Ketua DPW NasDem Sulawesi Selatan (Sulse) Rusdi Mase, Ketua Garda Pemuda NasDem Prananda Surya Paloh (PSP), Ketua DPP Partai NasDem Willy Aditya, Caleg DPR RI Chris Jhon, serta Komandan Pememangan Wilayah Sulbar NasDem Anwar Adnan Saleh.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Garda Pemuda NasDem Prananda Surya Paloh (PSP) menekankan kembali bahwa NasDem merupakan partai nasionalis religius.

Dengan begitu NasDem merupakan partai yang merangkul semua pihak dan golongan yang ingin memperjuangkan perubahan ke arah yang lebih baik.

"Kita merangkul semua golongan masyarakat dan tokoh dari manapun, kami merangkul semuanya. Totalitas kami mendukung Jokowi juga demi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat," tuturnya. (OL-8)



Sabtu, 30 Maret 2019, 22:30 WIB

Prabowo Marah Karena Ditertawai Saat Ngomong Perang

Rudy Polycarpus | Politik dan Hukum



ANTARA FOTO/Hadid Mubarak A

Calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto mengikuti debat capres putaran keempat di Hotel Shangri-La, Jakarta, hari ini.

SUARA calon presiden Prabowo Subianto meninggi kala mendengar penonton debat tertawa kala dia menjelaskan soal potensi perang dan kondisi pertahanan nasional.

"Kekuatan pertahanan kita sangat rapuh dan lemah. Bukan salah bapak (Jokowi). Salah enggak tahu siapa. Elite, iya," ujarnya tiba-tiba menghentikan bicaranya kala mendengar segelintir penonton tertawa yang hadir di Hotel Shangri-La Jakarta, Sabtu (30/3).

HOME NEWS FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

Askhara Danadiputra Groundbreaking Proyek

Jenius sambilan lutut istri yang ostreoarthritisi Baca Sekolah dan Siswa Diminta Cermati Registrasi Akun LTMPT

"Saya berpendapat kekuatan pertahanan kita sangat rapuh dan lemah. Bukan salah bapak. Salah siapa, enggak tahu saya. Elite ya. Yang ketawa, kenapa kalian ketawa? Pertahanan Indonesia rapuh, kalian ketawa. Lucu ya? Kok lucu," ujarnya sembari menunjuk-nunjuk ke arah penonton.

Baca juga: Prabowo Bicara Perang Konvensional, Jokowi Bicara Perang Moderen

Seketika penonton terdiam. Calon presiden Jokowi yang hanya melirik Prabowo sembari mengangguk-angguk kepalanya. Prabowo kemudian kembali melanjutkan kembali pernyataannya.

Tema yang diangkat dalam debat keempat ialah ideologi, pemerintahan, pertahanan dan keamanan, serta hubungan internasional. (OL-4)

Minggu 31 Maret 2019, 18:00 WIB

Prabowo Dinilai Permalukan TNI

Micom | Politik dan Hukum



Ramdani/MI

Calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto dalam debat keempat di Jakarta, Sabtu (30/3).

MAYJEN TNI (Purn) Saurip Kadi yang mantan Aster Kasad mengaku heran dengan Jokowi yang merupakan lulusan Fakultas Kehutanan, tapi lebih menguasai bidang pertahanan ketimbang Prabowo Subianto yang latar belakangnya dari militer.

Kebingungan itu muncul setelah Saurip menonton debat antara Jokowi dan Prabowo pada Sabtu (29/3). Dia menyebut, bahwa dalam debat, Prabowo kembali memermalukan TNI. Karena ternyata tidak mengetahui bahwa di seluruh dunia, yang digunakan dalam menyusun rencana pertahanan adalah 'hakikat ancaman' yang bakal dihadapi sebuah negara.

Dan hakikat ancaman itu sendiri adanya di perkiraan intelejen strategis baik jangka pendek, menengah, dan panjang.

"Maka di setiap kedutaan besar negara mana pun dilengkapi dengan atase pertahanan dari ketiga angkatan. Sehingga dasar penyusunan hakikat ancaman benar-benar valid, sama sekali bukan asumsi apalagi halusinasi. Mereka lah badan pengumpul keterangan yang resmi dibiayai negara," kata Saurip.

Baca juga by @Debio

Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Askhara Danadiputra	Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek
Turunkan 18 kg dengan konsumsi sebelum Salsita	Sekolah dan Siswa Diminta Cermati Registrasi Akun LTMPT

HOME NEWS FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

persenjataan seperti perang jaman old, tapi perang asimetris yang utamanya anaian dagaimana mempengaruhi rakyat negara lawan melalui perubahan mindset.

Baca juga: Jokowi: Jangan Ragu Pada TNI

Dan saat ini, negara lain sudah mengubah konsep pertahanan mereka, bahkan Amerika Serikat sudah menutup sejumlah pangkalan militernya di negara lain.

Saurip juga menyatakan, keliru besar jika Prabowo membandingkan besaran anggaran militer Indonesia dengan Singapura.

"Dengan luas wilayah yang kecil, tidak lebih dari Kabupaten Brebes, tapi menguasai kekuatan ekonomi kawasan melalui jasa finansial dan perdagangan, maka tidak ada pilihan, Singapura harus mempunyai keunggulan di bidang militer. Karena dengan satu sortie pengepungan saja, Singapura akan habis," katanya.

Prabowo pun diminta belajar lagi soal pertahanan dan keamanan yang terbaru. Sesuai kondisi terkini. "Kalau perlu, melalui bimbingan belajar," tandas Saurip. (RO/OL-7)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Senin 01 April 2019, 19:55 WIB

Diblokade Massa Kiriman, Ma'ruf Amin Batal Ziarah Makam Leluhur

Mohammad Ghazi | Politik dan Hukum



M/Mohammad Ghazi
CALON Wakil Presiden Ma

CALON Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengambil sikap bijaksana dengan membatalkan niat berziarah ke makam leluhur di Pamekasan, Jawa Timur, Senin (1/4).

Amin membatalkan niatnya itu untuk menghindari konflik antar pendukung, setelah ratusan massa pro-Prabowo menghadang dan menutup akses ke makam Pangeran Zuhra Pradata di Desa Jambringin, Kecamatan Proppo, Pamekasan, leluhur Amin.

Padahal, Amin sudah berada di kediaman KH Lukman Hakim di desa tersebut dan akan langsung ke lokasi makam yang berjarak sekitar 500 meter.

Melihat massa yang memblokade jalan, Amin memilih membatalkan rencananya. Dia hanya beristirahat sambil berdiskusi dengan puluhan ulama yang menyambutnya di kediaman keturunan Pangeran Zuhra Pradata, KH Lukman Hakim.

Baca juga	by @Diable
Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Askhara Danadiputra	Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek
Arloji swiss baru 2019, setiap pria menyukainya! Cristina Rabster	Sekolah dan Siswa Diminta Cermat Registrasi Akun LTMT

Kedatangan Amin ke Jambringin semata untuk berziarah dan bukan untuk berkampanye. Ia hanya menir nesan ke sejumlah ulama yang datang agar meminta ratusan warga yang

HOME NEWS FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

Berdasarkan keterangan yang diperoleh *Media Indonesia*, massa yang menghadang bukan warga desa setempat melainkan dari luar desa yang sengaja didatangkan.

Baca juga: Ma'ruf Amin Lampaui Ekspektasi

Lukman Hakim mengaku beberapa jam kedatangan rombongan Ma'ruf Amin didatangi sejumlah tokoh masyarakat pendukung pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Mereka meminta Lukman Hakim membatalkan kedatangan Ma'ruf Amin.

"Setelah itu, beberapa orang langsung memasang pamflet dan baliho Prabowo-Sandi di sepanjang jalan," kata Lukman Hakim. (X-15)

Senin 01 April 2019, 23:23 WIB

Pernyataan Penutup Jokowi di Debat Keempat Selamatkan Prabowo

Micom | Politik dan Hukum



M/Idwi Apriani
Anggota TKN Jokowi-Amin Inas Nasrullah Zubir

ANGGOTA Tim Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Inas N Zubir menilai, calon presiden Prabowo Subianto sangat beruntung pada debat keempat Pilpres 2019 yang digelar di Hotel Shangri La, Jakarta, Sabtu (30/3).

Calon presiden nomor urut 02 itu cukup beruntung, karena lawan debatnya calon presiden Joko Widodo memahami kondisi fisik Prabowo yang sejak awal terkesan sangat tegang.

"Jadi sangat beruntung, Jokowi menurunkan ketegangan dalam debat capres tersebut dengan closing statement yang menyejukan, sehingga membuat Prabowo Subianto nyaman dan tidak mengalami kejadian yang tidak diinginkan," ujar Inas di Jakarta, Senin (1/4).

Baca juga	by @Diable
Bau busuk dari mulut disebabkan parasit! 10 tetes Detodine	Kekayaan Ari Askhara Meroket Rp8,2 Miliar dalam Setahun

Baca juga: Prabowo Disebut Perlu Belajar Pertahanan Negara

Menurut Ketua DPP Partai Hanura ini, Prabowo terkesan tegang karena tidak nyaman menjawab 'serangan' Jokowi. Akibatnya, tubuh melepaskan hormon stres, seperti adrenalin dan kortisol.

"Hormon-hormon itu tentunya membuat jantung berdebar lebih kencang, otot-otot menegang, peningkatan tekanan darah dan membuat napas juga berlangsung lebih cepat," ucapnya.

Inas khawatir, jika Prabowo tetap marah-marah dalam debat, bisa meningkatkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan menurunkan kadar kolesterol baik (HDL).

"Kalau dibiarkan dampaknya berupa sensasi tegang atau kaku pada leher bagian belakang dan sakit kepala bahkan pingsan. Untungnya, closing statement Jokowi cukup menyejukan, jadi bisa menurunkan ketegangan," pungkas Inas. (RO/OL-S)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selasa 02 April 2019, 13:37 WIB

TKN: Pengadangan Kiai Ma'ruf di Pamekasan Provokasi tak Beradab

Putri Rosmalia Octaviani | Politik dan Hukum



ANTARA/Saifur Bahri

Warga yang membawa poster Capres-Cawapres 02 di Proppo, Pamekasan, Jawa Timur, Senin (1/4) menolok kedatangan Cawapres 01 KH Ma'ruf Amin.

TIM Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin menyalahkan aksi pengadangan oleh pendukung Prabowo Subianto di Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Hal itu dinilai sebagai hal yang provokatif dan tidak beradab.

"Premanisme yang ditunjukkan pendukung kubu 02 yang mengadakan Kiai ya akan beribadah dan ziarah tidak bisa ditoleransi," tegas Juru Bicara TKN Ace Hasan di gedung DPR, Jakarta, Selasa (2/4).

Ace menilai peristiwa itu menunjukan kubu 02 terbiasa dengan cara intimidatif, provokatif, dan menghalalkan segala cara.

HOME NEWS+ FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN
Askhara Danadiputra Groundbreaking Proyek

Bau busuk dari mulut disebabkan parasit!Minum 10 tetes Detocline Begini Cerita Awak Kabin Garuda Soal Pramugari di Era Ari Ashkara

Terutama karena Ma'ruf Amin ialah ulama besar, Ketua Umum MUI, dan mantan Rois Aam Syuriah PBNU yang juga dihormati di kalangan nahdliyyin.

Baca juga: Diblokade Massa Kiriman, Ma'ruf Amin Batal Ziarah Makam Leluhur

"Sangat jelas perilaku kubu 02 adalah sikap antiulama atau penistaan terhadap ulama," ujar Ace.

Sikap mengintimidasi dan tidak menghormati ulama yang akan melaksanakan ritual NU seperti zairah dan haul adalah cara premanisme yang tidak pernah diajarkan dalam ajaran NU.

"Saya mengimbau kepada pencinta ulama tidak terprovokasi oleh aksi tidak beradab itu. Jangan sampai hanya untuk kepentingan politik, ulama justru dinistakan," pungkas Ace. (OL-2)

Itan Syarif Kasim Riau

Rabu 03 April 2019, 12:47 WIB

Banyak Survei Unggulkan Jokowi-Amin, BPN Sewot

Kautsar Widya Prabowo | Politik dan Hukum



MEKAM DAVI

Peneliti Indo Barometer menyampaikan rilis survei terkini terkait elektabilitas kedua pasangan Capres-Cawapres jelang Pemilu 2019.

BADAN Pememenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga keberatan banyak rilis hasil survei yang memenangkan pasangan nomor urut 01 Joko Widodo (Jokowi)-Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019. BPN menuntut hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

"Jadi Anda (membaca survei) menggiring opini rakyat, mengata Pak Jokowi menang di atas 90%. Tapi nanti Anda meleset, tentu Anda punya konsekuensinya," ujar Juru Bicara BPN Prabowo-Sandiaga, Andre Rosiade, Rabu (3/4).

Isi menilai hasil-hasil dari lembaga survei tidak dapat dipegang sepenuhnya. Berkaca pada Pilkada 2018, banyak hasil survei dari beberapa lembaga di sejumlah wilayah meleset

"Jangan lagi Anda menjadi preman politik dengan menggiring opini masyarakat. Setelah kalah atau eror Anda tidak bisa mempertanggungjawabkan, seperti Pilkada DKI, Jawa Barat, dan Jawa Tengah," tuturnya.

Baca juga: Membangun Opini Kecurangan Pemilu adalah Kecurangan

Andre pun mengimbau masyarakat ikut mengawal hasil survei yang dirilis belakangan ini. Jika terbukti pada 17 April hasil survei salah, masyarakat dapat memberikan penilaian atau hukuman yang pantas.

"Lembaga-lembaga survei mesti dihukum, karena jangan sampai mereka berani berbuat tapi tidak berani bertanggung jawab, jadi Anda menggiring opini rakyat," imbuhnya.

Lebih lanjut, Andre mengaku pihaknya tidak menggubris hasil survei yang memenangkan Jokowi-Amin. Ia optimis Prabowo-Sandi unggul pada Pilpres 2019. Terutama setelah kampanye terbuka.

Baca juga

Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Askhara Danadiputra

Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek

Nyeri sendi hilang! Lutut seperti remaja 18 tahun! Bacal Fixation

Begini Cerita Awak Kabin Garuda Soal Pramugari di Era Ari Ashkara

"Kita kan kerja keras, door to door dari rumah-rumah. Kampanye akbar dimana-mana. Kita ramai, sana (Jokowi-Ma'ruf) sepi. Kita enggak butuh artis, cukup Prabowo dan Bang Sandi, ratusan ribu orang datang," imbuhnya.

Sebelumnya, Berdasarkan jajak pendapat Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA, Prabowo tertinggal 20%.

"Hanya tinggal hitungan hari, pasangan Jokowi-Ma'ruf masih unggul dari pasangan Prabowo-Sandi. Saat ini, elektabilitas Jokowi-Ma'ruf 56,8-63,2% sedangkan Prabowo-Sandi 36,8-43,2%," kata

HOME NEWS+ FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

Elektabilitas Jokowi-Amin cenderung meningkat setiap bulan sejak Agustus 2018. Pada Agustus 2018, elektabilitas Jokowi-Amin sebesar 52,2% dan pada Maret 2019 menjadi 56,8-63,2%. Setiap bulannya, elektabilitas petahana meningkat 2-4%

Selain itu, Lembaga survei Indo Barometer menjelaskan pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin unggul merata dan berbagai segmen. Baik, segmen jenis kelamin, desa-kota, hingga berdasarkan pulau besar yang ada.

"Sebesar 52,5% masyarakat desa dan 49,2% masyarakat kota memilih Jokowi-Amin. Sedangkan Prabowo-Sandi di tingkat desa hanya mendapat dukungan 18,8% dan di kota sebesar 18,5%," kata Peneliti Indo Barometer Hadi Suprpto di kawasan Senayan, Jakarta Pusat, Selasa (2/4).

Lembaga survei Polmatrix Indonesia juga ikut menyebut elektabilitas calon presiden Joko Widodo hampir dipastikan tidak terjejar oleh Prabowo Subianto. Hingga kini, elektabilitas Jokowi mencapai 54,1% sedangkan Prabowo stagnan di angka 34%.

Hasil survei Polmatrix Indonesia yang dilakukan pada 20-25 Maret 2019. Survei itu memperjauh jarak antara kedua capres dibanding Pilpres 2014.

"Jika pada 2014 jarak keduanya kurang dari 10%, kini di Pilpres 2019 mencapai 20%," kata Direktur Riset Polmatrix Indonesia, Dendik Rulianto, Senin (1/4). (Medcom/OL-2)



Sabtu 06 April 2019, 09:57 WIB

Klaim akan Menang dengan Selisih 25%, Prabowo Dinilai Halusinasi

mediaindonesia.com | Politik dan Hukum



ANTARA FOTO/Seno
Calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto

CALON Presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto mengklaim dirinya akan menang dalam pemilu mendatang dengan selisih di atas 25%. Pernyataan itu langsung mendapatkan tanggapan dari Juru Bicara Tim Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Ace Hasan Syadzily.

"Prabowo bicara kemenangan selisih 25% seperti sedang mengigau. Dari mana menjelaskan kemenangan dengan besar itu bisa didapatkan? Tidak ada satu pun lembaga survei kredibel yang mengungkapkannya. Bahkan lembaga-lembaga survei yang kredibel itu semua memenangkan Jokowi-Ma'ruf dengan selisih di atas 20%," kata Ace dalam keterangan resmi, Sabtu (6/4)

Menurut Ace, rakyat Indonesia sudah tahu mana yang selama ini telah bekerja untuk rakyat dan yang bisanya cuma ngomong doang.

"Kepuasan publik atas kinerja Pak Jokowi semua rata-rata di angka 70%. Jadi sepertinya mustahil kalau dikatakan Prabowo akan menang," ujar Ace.

Baca juga

by @Doble

Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Askhara Danadiputra

Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek

HOME NEWS + FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

"Apalagi jika Prabowo menuduh kami akan mencuri suara darinya. Ini seperti sedang berhalusinasi. Sedang mengarang cerita yang disesuaikan dengan skenario yang konsisten selama ini," imbuhnya

Baca juga: [Prabowo Hadiri Elaborasi Rektor, Akademisi](#)

Menurut Ace, mengaitkan Pilpres dengan menganalogikan mengusir penjajah merupakan kekeliruan yang fatal.

"Pilpres itu bukan perang melawan penjajahan. Pilpres itu berfastabiqul khairat, berlomba-lomba dalam kebaikan dengan menawarkan program yang terbaik kepada rakyat. Bukan memanggul senjata berperang," serunya.

Apa yang disampaikan Prabowo, kata Ace, sesungguhnya ingin membangkitkan militansi pendukungnya sehingga mereka bisa dimobilisasi pada 17 April agar para pendukungnya militan.

"Militansi dukungan ini merupakan provokasi dan intimidasi kepada pemilih pendukung 01. Cara cara intimidasi adalah karakter pendukung 02 yang terbukti saat peristiwa kekerasan pada warga yang memakai kaos Jokowi di Jawa Tengah. Ini adalah bagian dari skenario besar yang sedang dirancang jelang dan pasca-17 April. Pasca-17 April juga kubu 02 telah berbicara tentang upaya menegasi peran MK dan mengangkat people power. Semua rakyat harus tahu skenario besar kubu 02 ini. Jangan kita dibodohi dengan konstruksi narasi tersebut," pungkasnya. (R/O/L/2)

Minggu 07 April 2019, 09:10 WIB

Sandi Dinilai Lecehkan Jamiah NU

Rahmatul Fajri | Politik dan Hukum



ANTARA FOTO/Seno
Cawapres nomor urut 02 Sandiaga Uno mengadiri kampanye terbuka di Stadion Semeru, Lumajang, Jawa Timur, Kamis (4/4/2019).

PENGURUS Nahdlatul Ulama (PCNU) cabang Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, keberatan atas pengibarannya bendera Nahdhatul Ulama (NU) oleh calon wakil presiden nomor 02 Sandiaga Uno saat kampanye di Lumajang 4 April lalu.

Pengibarannya bendera itu dianggap sebagai bentuk pelecehan kepada jamiah NU dan memicu gesekan horizontal di masyarakat.

"Kami keberatan dengan penggunaan bendera NU dalam kampanye," kata Ketua PCNU Lumajang Kiai Moh Mas'ud kepada Medcom, kemarin.

Menurut Mas'ud, keberatan itu juga disampaikan dalam nota keberatan yang dikeluarkan oleh PCNU, Sabtu 6 April 2019. Salah satu poin keberatannya ialah cara untuk menarik simpati masyarakat tidak boleh menodai lembaga, organisasi, dan institusi resmi.

Dalam nota keberatan itu juga tertuang bahwa bendera NU merupakan kehormatan jamiah NU yang merupakan hasil istikharah yang mencerminkan nilai luhur dan perjuangan NU. Oleh karena itu, Mas'ud menilai tindakan pengibarannya bendera NU dalam kegiatan kampanye politik ialah bentuk pelecehan kepada jamiah NU.

Baca juga

by @Doble

Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Askhara Danadiputra

Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek

Jam tangan baru diluncurkan, Beli sekarang Rp

Kekayaan Ari Askhara Meroket Rp8,2 Miliar

HOME NEWS + FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

"Kami mewakili segenap keluarga besar NU Kabupaten Lumajang menyampaikan kekecewaan dan nota keberatan yang sangat dalam atas tindakan penyalahgunaan bendera NU itu dalam kegiatan kampanye akbar paslon 02 di Stadion Lumajang, Kamis (4/4)," tegas Mas'ud.

Itu tidak mempersoalkan adanya dukungan dari kader NU kepada salah satu calon presiden. Apalagi, NU tidak masuk ke ranah politik praktis. Namun, sebagai organisasi, Mas'ud menilai tidak elok bila bendera organisasi dikibarkan dalam kampanye capres.

"Kalau ada warga NU memiliki keberpihakan (ke salah satu capres), itu hak politik masing-masing. Namun, ketika bendera yang dijadikan alat kampanye, ini yang jadi persoalan," imbuhnya.

Anggota Direktorat Advokasi dan Hukum BPN Prabowo-Sandi, Indra, mengatakan bendera NU yang dikibarkan oleh Sandi merupakan bentuk euforia dari pendukung. "Bisa jadi kan? Namanya di panggung, euforia lantas ada yang memberikan bendera, itu kan spontanitas. Ketika ada yang datang tentu diapresiasi oleh Bang Sandi," jelas Indra.

Dia mengatakan adanya bendera NU pada kampanye itu memberi sinyal bahwa Prabowo-Sandi didukung berbagai elemen masyarakat. "Tentu tidak ada imbauan membawa bendera A, B, tapi kalau ada yang membawa bendera dari satu latar belakang, ya itu hak yang bersangkutan. Yang jelas, ciri khas relawan Prabowo itu inisiatif dari mereka sendiri," ujar Indra.

Mengenai keberatan dari PCNU Lumajang, Indra me-ngaku belum mengetahui dan akan mencari informasi itu lebih lanjut. (Faj/P-2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Minggu 07 April 2019, 18:00 WIB

Tokoh Masyarakat Kalbar Khawatir Kampanye 02 Koyak Kerukunan

MedialIndonesia.com | Nusantara



Sejumlah tokoh masyarakat Kalbar silaturahmi dengan konsolidator relawan KH Ma

SEJUMLAH tokoh masyarakat di Pontianak, Kalimantan Barat, mengku kecewa dengan pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 02. Pasalnya, pada kampanye akbar di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Minggu (7/4) pagi, Prabowo-Sandi tidak mencerminkan keberagaman bangsa Indonesia.

Kekecewaan para tokoh masyarakat di Pontianak itu diungkapkan dalam silaturahmi para tokoh bersama putra KH Ma'ruf Amin, Ahmad Syaqui, di Hotel Mercure, Pontianak, Minggu.

"Kampanye akbar kubu 02 di Senayan hari ini, berpotensi memecah belah kerukunan antaretnis dan umat beragama, terutama di Kalimantan Barat," tandas Sekretaris Jenderal Majelis Dayak Nasional, Yakobus Kumis.

"Semua tahu Kalbar warganya sangat majemuk. Bahkan, sangat rawan terjadi konflik. Jangan sampai konflik mengkerikan kembali terjadi," sambung Yakobus.

Lebih lanjut Yakobus mengungkapkan, pasca konflik horizontal beberapa tahun silam, seluruh tokoh masyarakat sepakat menjaga kerukunan. Hasilnya, saat ini warga Kalbar hidup harmonis.

"Capek-capek kami membangun kerukunan. Jangan sampai terkoyak oleh cara kubu 02 yang berkampanye seperti itu," tuturnya.

Pernyataan Yakobus diamini Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pontianak, Farukhi. Menurutnya, kampanye kubu 02 hanya menyimbolkan satu golongan saja.

Baca juga	by @Doble
Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Ashkara Danadiputra	Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek
Penghancur lemak yang ampuhi Turun 30 kg hanya	Begitu Cerita Awak Kabin Garuda Soal Pramugari di Era Ari Ashkara

Baca juga: Ribuan Warga Hadiri Deklarasi Pendukung Jokowi di Lampung Selatan

"Ya, kami anggap kubu 02 menggunakan politik identitas untuk meraih kekuasaan. Ini sangat berbahaya dan berpotensi merusak kebinekaan," tuturnya.

HOME NEWS FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

"Dan yang terpenting, Pak Jokowi dan KH Ma'ruf Amin menyampaikan program-program untuk menjadikan Indonesia, lebih maju," harapnya.

Sementara itu, Gus Syaqui-sapaan Ahmad Syaqui-mengatakan, selama ini paslon petahana sudah mencerminkan sebagai pemimpin bangsa Indonesia yang majemuk.

"Pak Jokowi dan Abah (sebutan untuk Kiai Ma'ruf) diterima oleh mayoritas masyarakat. Itu sebagai bukti bahwa Pak Jokowi dan Abah pemimpin ideal buat bangsa Indonesia," tuturnya.

"Dan kebetulan, pada Pilpres ini, Pak Jokowi dan Abah mendapat nomor urut 01. Angka itu bisa sebagai simbol persatuan bangsa," tambah Ketua Dewan Pembina Konsolidator Relawan Kiai Ma'ruf yang menamakan diri Master C19 Portal KMA ini.

Bukan hanya tokoh masyarakat yang menganggap kampanye akbar Prabowo-Sandi di SUGBK menarasikan politik identitas, Presiden ke-6 RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), juga kecewa dengan narasi kampanye paslon 02.

Menurut SBY, kampanye akbar yang dihadiri ratusan ribu orang itu tidak inklusif. Oleh karenanya, SBY meminta anak buahnya agar memberi masukan bahwa bangsa Indonesia sangat majemuk. (RO/L0-1)

Sultan Syarif Kasim Riau

Minggu 14 April 2019, 06:10 WIB

Jokowi Mantabkan Ekonomi Prabowo Salahkan Masa Lalu

Nur Alvanni | Politik dan Itikum



Pasangan capres cawapres nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin (kiri), pasangan capres-cawapres nomor urut 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.

USAI sudah lima serial debat capres-cawapres Pilpres 2019 yang dimulai sejak gelaran perdana di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Kamis (17/1).

Tadi malam, pasangan capres dan cawapres nomor urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan pasangan calon dengan nomor urut 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno menutup debat kelima di Hotel Sultan, Jakarta.

Dalam pesan penutup debat bertema Ekonomi, kesejahteraan sosial, keuangan, investasi, perdagangan, dan industri itu capres Jokowi mengatakan, untuk menjadi negara maju tentu kita akan menghadapi tantangan besar.

"Kita wajib bersyukur atas segala pencapaian. Inflasi terjaga, tingkat pengangguran terus turun, dan angka kemiskinan satu digit. Kita harus optimistis. Saya dan Pak Kiai Ma'ruf menjamin perahabatan dengan Pak Prabowo dan Pak Sandi tidak pernah putus. Sebagai anak bangsa (Kita) jangan bermusuhan," kata Jokowi.

Sementara itu, capres Prabowo mengucapkan terima kasih kepada semua kelompok yang telah mendorong gerakan Koalisi Adil Makmur. "Kami akan melaksanakan pakta integritas dan ijtimia ulama. Kepada relawan dan emak-emak yang telah memberi uang, Prabowo-Sandi akan membela kalian."

Di bagian lain debat, Jokowi mengemukakan pembangunan berkeadilan tetap menjadi fokus pemerintahan. Pembangunan yang mengusung Indonesia-sentris akan menumbuhkan titik ekonomi baru. Di sisi lain, kemandirian ekonomi juga menjadi fokus utama pemerintahannya kelak bersama Ma'ruf Amin. "Blok Mahakam, Rokan, dan Freeport yang dulu dikuasai asing kini dikuasai negara. Ini penting sekali untuk kemandirian bangsa."

Pada bagian lain, capres Prabowo Subianto menegaskan bahwa Indonesia harus berani merencanakan pembangunan industrialisasi, menciptakan lapangan kerja, dan melindungi petani.

Baca juga	by @Doble
Ini Daftar Kekayaan Bos Garuda Indonesia Ashkara Danadiputra	Presiden Jokowi Ogah Hadiri lagi Groundbreaking Proyek
Setiap orang menyuka jam tangan merek ini	Begitu Cerita Awak Kabin Garuda Soal Pramugari di Era Ari Ashkara

"Jadi, saya tidak salahkan Bapak karena ini kesalahan besar presiden-presiden sebelum Bapak. Kita semua bertanggung jawab," kata Prabowo.

Komandan Satgas Bersama Partai Demokrat untuk Pileg dan Pilpres 2019, Agus Harimurti

HOME NEWS FOTO VIDEO WEEKEND EKONOMI INFOGRAFIS INTERNASIONAL MEGAPOLITAN

berbagai capaian baik di bidang ekonomi, politik, keamanan, dan kesejahteraan rakyat. Segala yang dilakukan generasi dahulu wajib diapresiasi. Kami ingin para pemimpin terus menghargai para pendahulu dengan semangat menjadi lebih baik dari pendahulunya," tandas Agus.

Wakil Sekjen Partai Demokrat, Rachland Nashidik, pun mengunggah cicitannya di akun Twitter miliknya pada pukul 21.59 tadi malam.

"Pak Prabowo sebenarnya sedang berdebat dengan siapa? Kenapa justru Pak SBY yang diserang?" Pengusaha Dato Sri Tahir mengatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% pada 2018 bukan sekadar angka.

Fokus yang dicanangkan Jokowi dalam membangun infrastruktur dinilai bisa memberikan dampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi di masa depan.

"Saya lihat Indonesia menikmati (pertumbuhan) 5,17%. Kita semua tahu isinya ialah infrastruktur dan itu tepat. Jokowi telah memilih yang tepat," kata Tahir di studio Medcom.id, Jakarta. (Pol/Ins//IX-3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selasa 23 April 2019, 17:08 WIB
TKN: BPN Manipulasi Data Real Count Riau dan Babel
 www.kompas.com | redih dan tukan



Wakil Gubernur Riau H. Lubis Pandia

Tim kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin menduga data penghitungan suara sementara Provinsi Riau dan Bangka Belitung. Pasangan Jokowi-Amin terduga memanipulasi data di Bangka Belitung, namun terungkap di Riau.

TKN mengoplosi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pemilu 2019, terutama Pemilu Presiden 2019. Hasil penghitungan suara ini merugikan suara rakyat dalam memilih pasangan wakil gubernur yang lebih baik.

Baca juga TKN: Kubu Pandia G2 Putus Asa

Namun, Wakil Gubernur Riau TKN Lubis Pandia Eddy menyuarai masih adanya indikasi kecurangan dalam penghitungan suara yang dilakukan BPN Prabowo-Sandiwa Sundaing Uno di Riau, sehingga mempengaruhi kemenangan suara rakyat yang lebih baik.

"Kami hormati keunggulan paslon G2 di Riau, semoga kita menangkan hasil resmi dari KPU. Karena ini merupakan upaya rakyat yang harus kita perhatikan. Tetap BPN yang menang karena jujur dalam penghitungan suara interalnya. Jangan memanipulasi data seperti ini," tegas Lubis Eddy di Pekanbaru, Selasa (22/4/19).

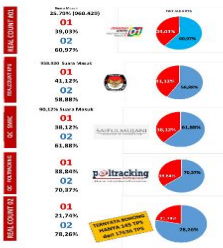
Dunia Baru
 Di Dalam Eksekusi Dua Garuda Laskonkrisa Presiden Jokowi Ouh Haliki Inui
 Adhara Harakaputra CendekiawanKarya Progres

News
 F101 serial M1000 Latut seperti semesta 18 Bupati Cebu Anak Kaleb Gusula Sudi
 tahun baru

TKN juga menemukan sejumlah indikasi kecurangan dalam pelaksanaan Pilpres di Riau. Seperti diberikannya ukuran yang dilakukan pemondoran 20 surat suara di salah satu TPS di Kabupaten Siak, Kepulauan Riau, Sumatera, adanya ukuran ukuran yang mengancam hasil suara, tetapi tidak menyebarkan surat untuk pemondoran. Sehingga menyebabkan terjadinya pemondoran yang di sejumlah TPS di Riau.

MEMBONGKAR KEBOHONGAN DATA PRABOWO

Jilid 01: RIAU

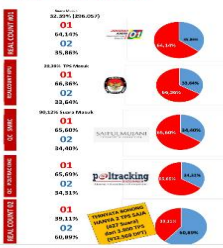


Oleh karena itu, TKN mendorong KPU dan Bawaslu bertindak tegas para pelaku kecurangan sehingga pemilu dapat berjalan lancar dan sesuai asas jujur, adil, dan terbuka.

Selain itu, TKN juga meminta KPU menjamin ketersediaan surat suara di sejumlah TPS di Riau yang melibatkan pemilih lansia, tidak tercapaian yang sama. Hal juga mempengaruhi penghitungan suara sementara di Bangka Belitung.

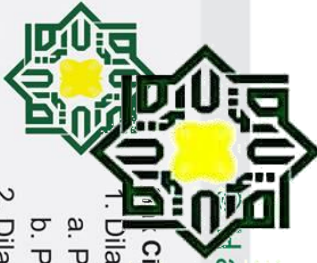
MEMBONGKAR KEBOHONGAN DATA PRABOWO

Jilid 01: Kepulauan BANGKA BELITUNG



"Kewenangan telah Jokowi-Amin di Bangka Belitung menjadi bukti nyata masih terduganya kecurangan rakyat terhadap pemerintah. Program Jokowi baik yang baru maupun yang telah berjalan sangat menyedihkan dan merugikan rakyat di hasil rakyat," ujar Direktur Kamus TKN Hiki Sarani.

Seperti halnya program yang mendapat ancaman sangat mengancam, seperti lapak dan membuang rakyat, terlihat masih terjadi dan dilakukan oleh korupsi yang telah dilakukan oleh Jokowi. Di dalam program-program tersebut akan tetap berjalan dan akan dilanjutkan dengan program-program baru untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. (BPC/CL/0)



SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2822/2020

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Riau dengan ini menerangkan bahwa :

: Fareza Rozita
: 11643200270
: RAMBUTAN / 01 November 1997
: VIII (Delapan)
: ILMU KOMUNIKASI
: Tidak Ada
: ANALISIS WACANA KRITIS TENTANG PEMBERITAAN
PEMILIHAN PRESIDEN 2019 DI MEDIAINDONESIA.COM

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas
Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada
tanggal 08 Mei 2020 dengan IPK 3.61 berprediket Cum Laude.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Mei 2020

Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP.196606202006041015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Monara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/28426
TENTANG

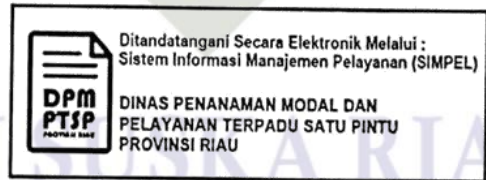
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 44/F.IV/PP/00.9/8597/2019 Tanggal 26 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : FAREZA ROZITA
- 2. NIM / KTP : 11643200270
- 3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : ANALISIS WACANA KRITIS TENTANG PEMBERITAAN PILPRES 2019 DI MEDIAINDONESIA.COM
- 7. Lokasi Penelitian : MEDIAINDONESIA.COM

Dengan ketentuan sebagai berikut:
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Desember 2019



Penyampaian Kepada Yth :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Undang-Undang

Indungi Undang-Undang

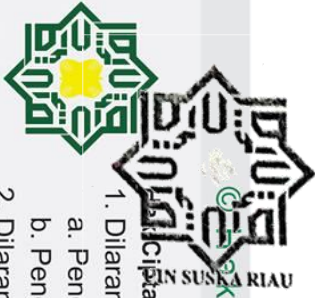
sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

Penyampaian Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

Ste Islamic University of Sunan Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8597/2019 Pekanbaru, 29 Rabiul Awal 1441 H
Sifat : Biasa 26 November 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
: **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Fareza Rozita
N I M : 11643200270
Semester : VII(Tujuh)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pilpres 2019 di mediaindonesia.com"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"mediaindonesia.com"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nuridin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

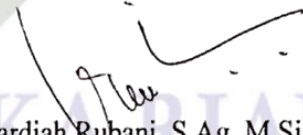
Nama : Fareza Rozita
NIM : 11643200270
Tempat/Tgl. Lahir : Rambutan, 1 November 1997
Jurusan/Semester : Ilmu Komunikasi/VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Satria Ujung, RT 011/RW 01, Kelurahan Air Putih,
Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

menerangkan bahwa nama di atas telah menyelesaikan hafalan juz 30 Al-Qur'an sebagai salah satu syarat ujian Munaqasah sebagaimana bukti terlampir (tercatat setoran ayat pada buku PA).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan seharusnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Februari 2020

Penasehat Akademis,


Mardiah Rubani, S.Ag, M.Si

NIP. 197903022007012023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Fareza Rozita yang akrab dipanggil Reza ini dilahirkan di Rambutan Sumatera Utara, 1 November 1997. Peneliti merupakan anak sulung dari dua bersaudara dari bapak Suharman dan Ibu Juli Safitri. Reza memiliki seorang adik laki-laki bernama Egi Prayoga. Selama di

Pekanbaru, peneliti diasuh oleh Pakde Karyadi dan Bude Azlina yang beralamatkan di Komplek Perumahan PT Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Galuh, Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Berikut ini merupakan riwayat pendidikan yang pernah ditempuh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Tahun 2003-2004 TK RA Kartini Rambutan, Sumatera Utara
2. Tahun 2004-2010 SDN 102-102 Rambutan, Sumatera Utara
3. Tahun 2010-2013 SMPN 4 Tapung, Kampar, Riau
4. Tahun 2013-2016 SMAN 2 Tapung, Kampar, Riau
5. Tahun 2016-sekarang UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau dengan Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena telah mengabdikan segala target yang ingin dicapai peneliti selama perkuliahan. Alhamdulillah, peneliti berhasil menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dalam bentuk skripsi dengan judul *Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com Edisi Maret-April 2019* sesuai target yaitu 3,5 tahun dengan prediket *Cumlaude*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.